

**ANALISIS KETANGGUHAN PADA ISTRI NARAPIDANA
(STUDI DI KEMUKIMAN GAROT KECAMATAN INDRAJAYA
KABUPATEN PIDIE)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MIFTAHUL JANNAH

NIM: 190405043

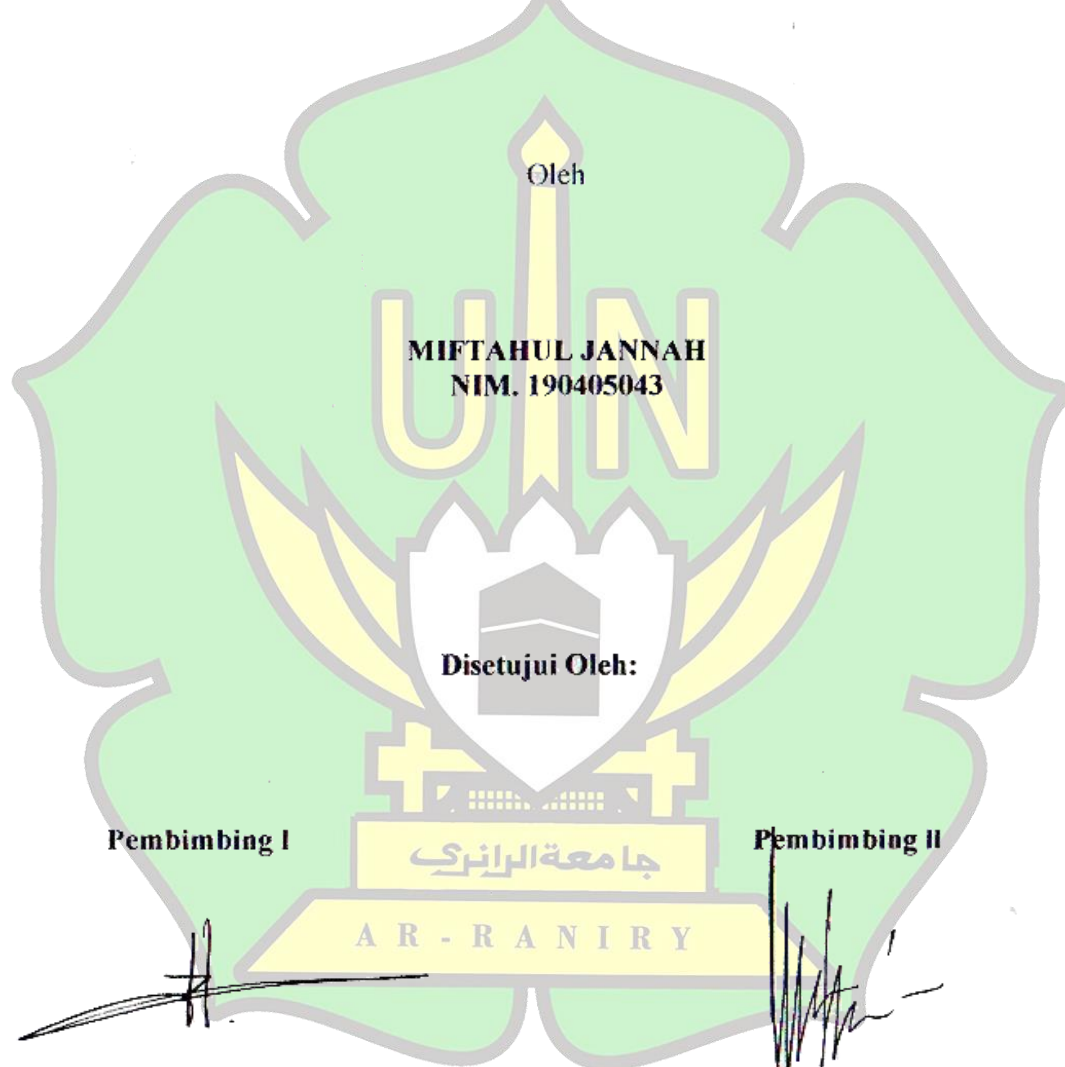
Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jurusan Kesejahteraan Sosial



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M/ 1445 H**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Kesejahteraan Sosial



Oleh

MIFTAHUL JANNAH
NIM. 190405043

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Teuku Zulyadi, M.Kesos., Ph.D.
NIP.198307272011011011

Nurul Husna, S.Sos.I., M.Si.
NIP. 197806122007102002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya:

Nama : Miftahul Jannah
NIM : 190405043
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 22 Juli 2023

معة الرانيري
Yang Menyatakan,

A R -



Miftahul Jannah
190405043


SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas
Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir untuk
Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Jurusan: Kesejahteraan Sosial

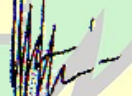
Diajukan Oleh:
MIFTAHUL JANNAH
NIM. 190405043
Pada Hari/Tanggal
Sabtu, 22 Juli 2023 M
04 Muharram 1445 H

di
Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

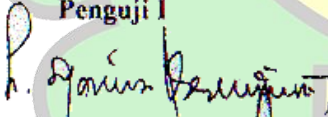
Ketua


Teuku Zulvadi, M.Kesos., Ph.D.
NIP.198307272011011011

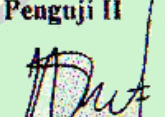
Sekretaris


Nurul Husna, S.Sos.I., M.Si.
NIP. 197806122007102002

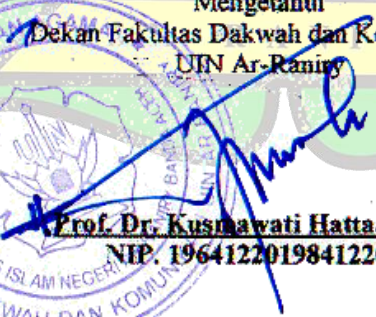
Penguji I



Hidirah Saputra, S.Fil., M.Sos
NIP. 199007212020121016

Penguji II


Wirda Amalia, M.Kesos.
NIP. 198909242022032001

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry


Prof. Dr. Kusnawati Hatta, M. Pd.
NIP. 196412201984122001



ABSTRAK

Ketangguhan merupakan ketahanan yang dimiliki oleh individu dengan kemampuan agar mampu bertahan dan berkembang secara sehat dalam menjalani kehidupan secara positif dalam situasi yang kurang menguntungkan dan penuh tekanan. Dikatakan resiliensi adalah individu yang memiliki kekuatan untuk mengatasi dan beradaptasi terhadap kejadian yang berat atau masalah yang terjadi dalam kehidupan. Istri narapidana merupakan status sah suami istri menurut hukum untuk wanita yang menjadi pasangan dalam pernikahan dari seorang narapidana. Menjadi seorang narapidana menjadi dampak pada diri serta keluarga apalagi seorang narapidanan yang sebelumnya sudah memiliki status sebagai ayah dan suami. Semua kewajiban yang seharusnya dilakukan oleh suami, harus beralih ke istri untuk kebutuhan dalam kehidupan rumah tangga. Istri yang seharusnya menjadi tulang rusuk kini menjadi tulang punggung karena keadaan yang menimpa rumah tangganya, pemasalahan ini bukanlah hal yang mudah untuk dihadapi oleh seorang istri dari narapidana. Adapun tujuan dari peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana indikator ketangguhan dari seorang istri narapidana dan bagaimana implikasi ketangguhan istri dari narapidana terhadap keberlangsungan hidup anggota keluarganya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian diketahui bahwa indikator ketangguhan istri narapidana memiliki kemampuan yang tinggi dalam kebertahan hidup yang disebabkan oleh Informan yang memiliki karakteristik yang regulasi emosi, optimisme, kontrol implus, self efficacy, causal analysis, empati dan reaching out. Dengan memiliki karakteristik ketangguhan tersebut sehingga istri narapidana dapat mempertahankan rumah tangganya. Implikasi ketangguhan yang dimiliki oleh istri narapidana yaitu bertahan dalam rumah tangga dan bisa mendidik anak walaupun tanpa suami. Berdasarkan uraian di atas, istri narapidana memiliki kepribadian yang tangguh dalam menjalankan kehidupannya.

Kata Kunci: *Ketangguhan, Istri, Narapidana*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan hidayat sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam, penulis panjatkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umatnya ke alam yang penuh berilmu pengetahuan.

Skripsi berjudul **“Analisis Ketangguhan Pada Istri Narapidana (Studi di Kemukiman Garot, Kecamatan Indrajaya, Kabupaten Pidie)”** telah penulis susun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Starta satu (S-1). Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran skripsi ini, karena tanpa bantuan dan dukungan tersebut sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, izinkanlah penulis mengucapkan rasa terimakasih setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Kusumawati Hatta, M.Pd, selaku dekan fakultas dakwah dan komunikasi, bapak Dr. Mahmuddin, S.Ag., M.Si selaku wakil dekan I fakultas dakwah dan komunikasi, bapak Fairuz., S.Ag., MA sebagai wakil dekan II fakultas dakwah dan komunikasi dan bapak Dr. Sabirin, S.Sos. I., M.Si sebagai wakil dekan III fakultas dakwah dan komunikasi.
2. Bapak Teuku Zulyadi, M.Kesos., Ph.D selaku ketua prodi kesejahteraan sosial fakultas dakwah dan komunikasi dan bapak Hijrah Saputra, S.Fill.,M.Sos. selaku sekretaris prodi kesejahteraan sosial fakultas dakwah dan komunikasi.

3. Bapak Teuku Zulyadi, M.Kesos., Ph.D selaku dosen pembimbing I dan Ibu Nurul Husna, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta arahan dan dukungan untuk penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen yang mengajar pada prodi Kesejahteraan Sosial Uin Ar-Raniry yang senantiasa membagikan ilmu selama masa perkuliahan.
5. Teristimewa kedua orang tua penulis, bapak Munirwan S.H dan ibu Fauziani yang tiada henti dengan tulus mendoakan serta memberikan dukungan penuh kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
6. Ulil Absar, selaku abang penulis yang setiap saat memberikan motivasi untuk penulis agar dapat menyelesaikan skripsi dengan cepat.
7. Teman seperjuangan terbaik Maulidya Agustina, Nora Safrina, Safalinda, Asyifa Suci Sahara dan Vinia Alfina yang telah kebersamai penulis selama masa perkuliahan hingga akhir perjuangan.
8. Teman-teman leting 19 prodi kesejahteraan sosial yang memberikan semangat selama masa perkuliahan hingga masa akhir perkuliahan.
9. Para informan yang telah membantu memberikan informasi yang sangat dibutuhkan dalam skripsi ini.

Hanya Allah yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak yang membantu proses penyusunan skripsi ini. Skripsi ini penulis sudah berusaha

dengan baik dalam penyelesaian skripsi, namun kesempurnaan hanya milik Allah SWT, maka penulis berharap kritik dan saran yang dapat dan membangun akan kesempurnaan skripsi ini serta bermanfaat bagi semuanya.

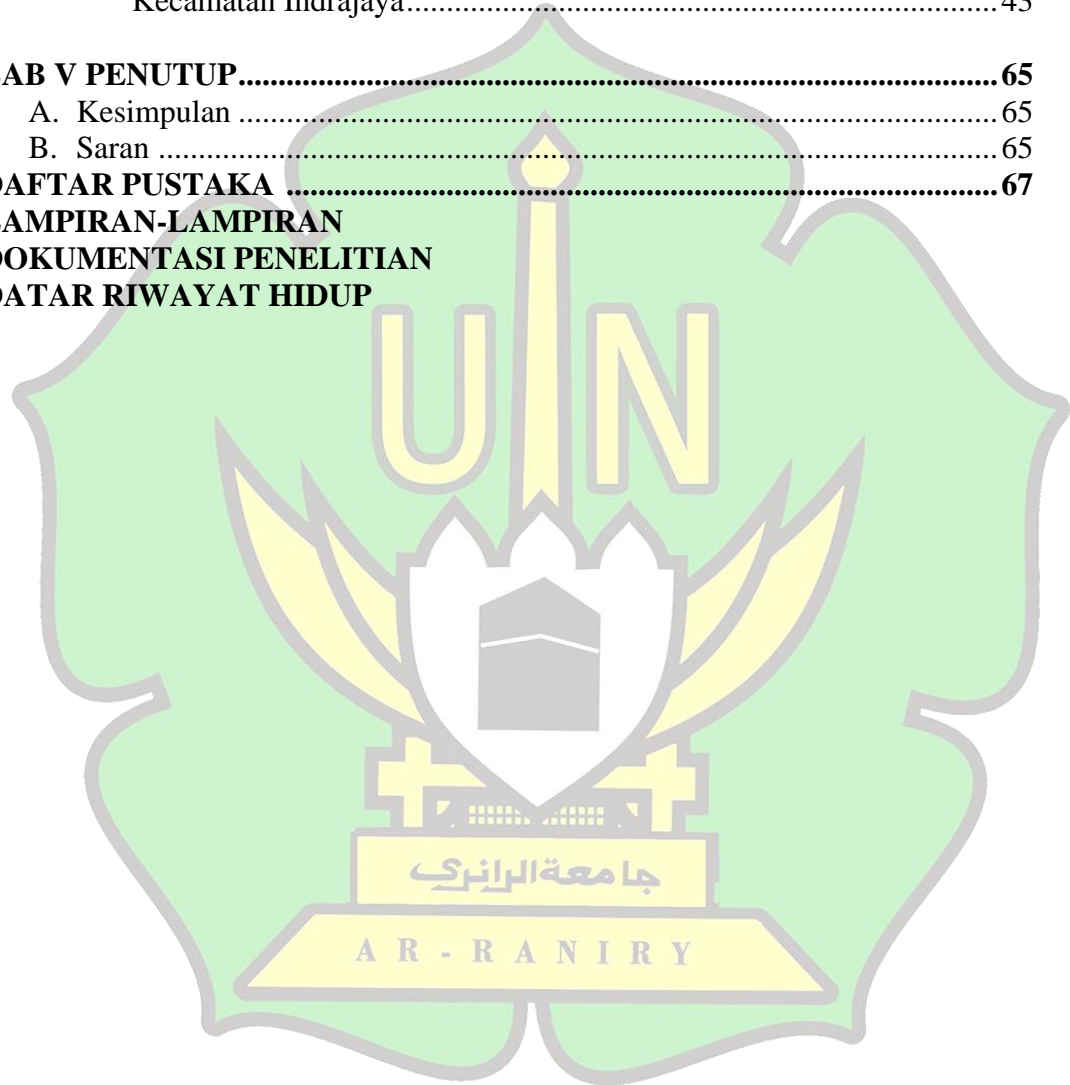
Banda Aceh, 20 Juli 2023
Penulis



DAFTAR ISI

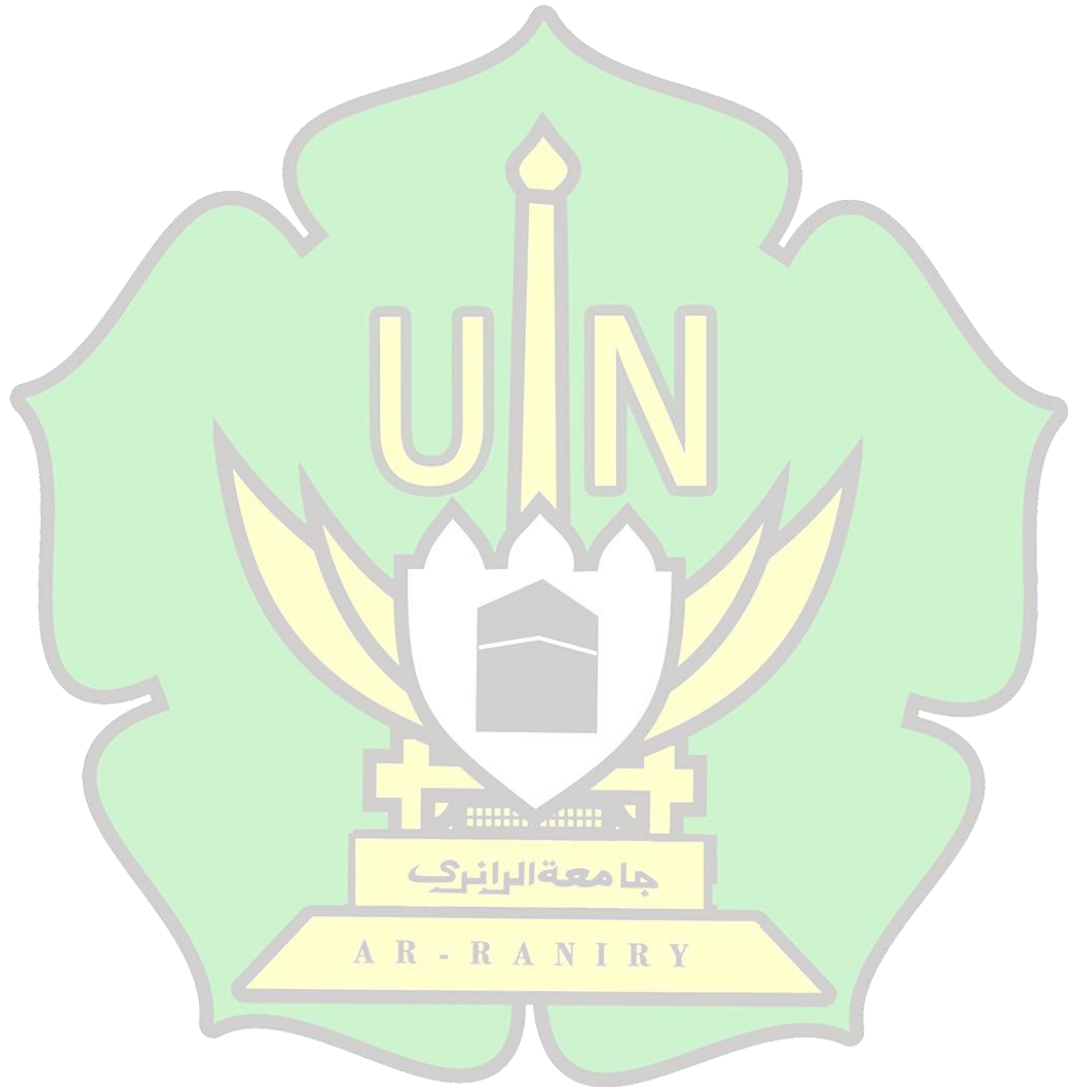
LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PERSUTUJUAN PEMBIMBING	
LEMBANG PENGESAHAN SIDANG	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGHANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
B. Teori Yang Relevan	17
1. Ketangguhan (Resiliensi).....	17
2. Istri.....	23
3. Narapidana.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Fokus Dan Ruang Lingkup Penelitian	29
B. Pendekatan Dan Metode Penelitian	29
C. Lokasi Penelitian.....	30
D. Subjek Dan Objek Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Gambaran Lokasi Penelitian	36
1. Profil kemukiman Garot.....	36

2. Sasaran dan prasarana kemukiman garot	38
B. Hasil penelitian dan pembahasan	41
1. Indikator dari ketangguhan istri narapidana dikemukiman Garot, Kecamatan Jaya, Kabupaten Pidie	42
2. Implikasi ketangguhan istri dari narapidana terhadap keberlangsungan hidup anggota keluarga di Kemukiman Garot, Kecamatan Indrajaya.....	43
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DOKUMENTASI PENELITIAN	
DATAR RIWAYAT HIDUP	



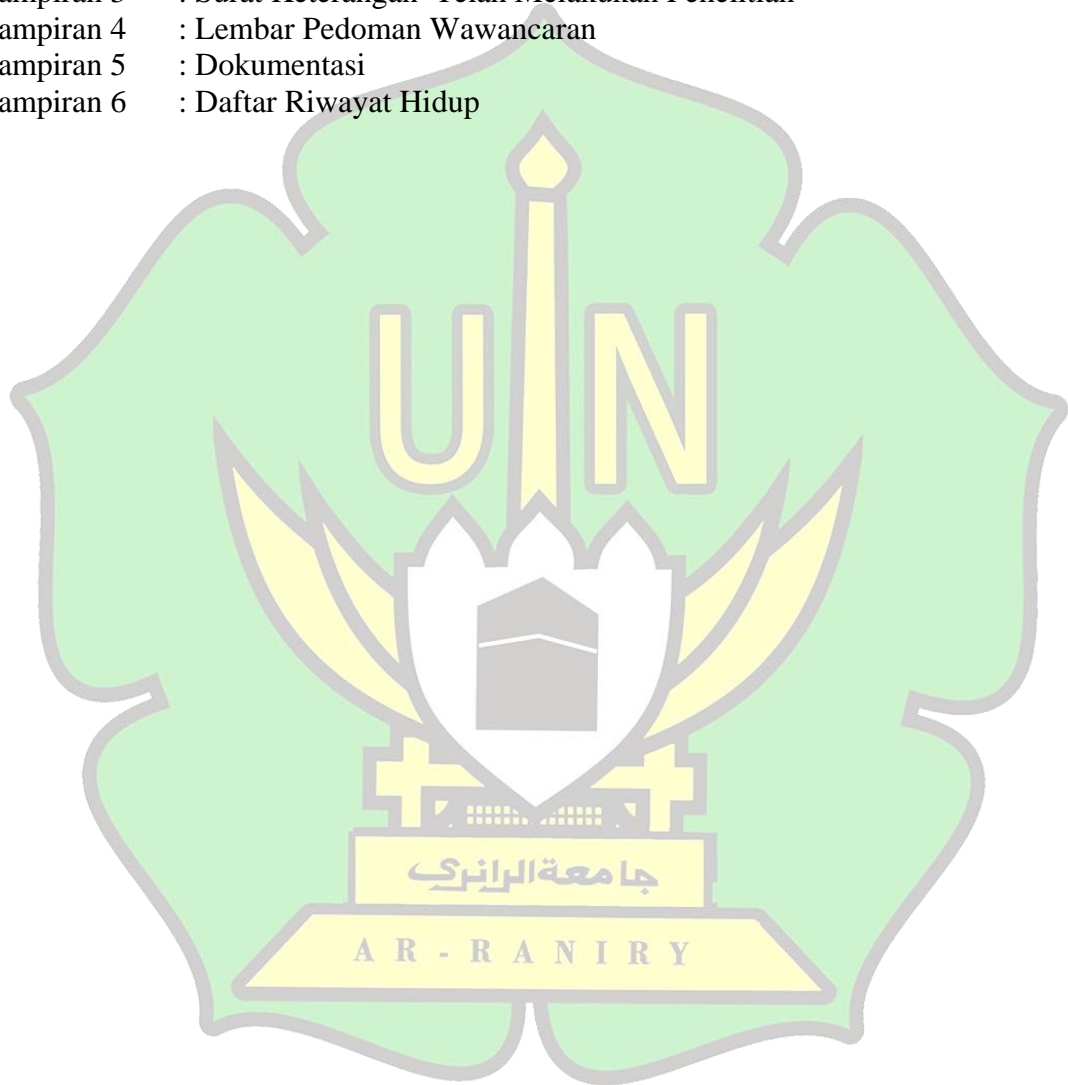
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan	31
Tabel 4.1 Nama Gampong Kemukiman Garot.....	37



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Lembar Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Dokumentasi
- Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Narapidana adalah individu yang dihukum dan menjalankan hukuman sehingga berakibat pada hilangnya kebebasan sebagai makhluk sosial yang tidak dapat lepas hubungan dengan manusia lainnya di Lembaga Pemasyarakatan.¹ Narapidana berada ditempat lembaga pemasyarakatan sesuai dengan hukum dan peraturan yang telah diatur. Semua prosedur yang ada dilembaga pemasyarakatan harus dilaksanakan dalam proses pembinaan pada narapidana diseluruh lembaga pemasyarakatan.

Dalam sistem hukum di Indonesia, dikenal dengan hukum kepidanaan, yaitu aturan yang mengatur semua perbuatan yang tidak boleh dilakukan oleh setiap warga negara Indonesia disertai sanksi yang tegas.² Indonesia menjadi negara dengan memiliki narapidana terbanyak ke-7 sedunia, Menurut laporan World Prison Brief (WPB) jumlah narapidana di Indonesia sampai 27 april 2023 sebanyak 275.518 orang, mayoritas narapidana di Indonesia terlibat kasus narkoba.³ Lembaga pemasyarakatan memiliki hambatan dalam menampung penghuni melebihi

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No 12 tahun 1995 tentang Perasyarakatan. Diakses hari kamis, 15 september 2022 jam 10:23. Diakses dari <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/INTUISI/article/view/14114/7718>.

² Yoga Adi Pramudhito. *Efektivitas Lembaga Pemasyarakatan Dalam Membina Narapidana Di Indonesia: Sebuah Tinjauan Pustaka*. Jurnal Yustisiabel Vol.5 No. 1 2021. Diakses pada kamis, 15 september 2022, jam 11:20. Diakses dari link <https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/yustisiabel/article/view/859/648>

³ Febriana Sulistya Pratiwi, *Jumlah Narapidana RI terbanyak ketujuh di dunia pada April 2023* Diakses dari <https://dataindonesia.id/ragam/detail/jajaran-negara-dengan-narapidana-terbanyak-indonesia-ketujuh> diakses pada Rabu, 17 mei 2023 jam 20:22.

kapasitasnya di seluruh Indonesia. Sehingga narapidana menjalani proses hukuman yang tidak sesuai dengan kondisi yang ada pada sistem lembaga permasyarakatan.

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sigli adalah unit pelaksanaan teknis permasyarakatan yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas pokok Kementerian Hukum dan HAM RI di bidang penempatan, perawatan dan pelayan tahanan dan napi. Bangunan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB dibangun oleh pemerintah Kolonial Belanda yang berlokasi di Jalan Malahayati No.1, Desa Benten, Kota Sigli, Aceh, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sigli berada di dekat laut dan bersebelahan dengan perumahan TNI.⁴ Jumlah narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sigli pada 18 April 2023 berjumlah 335 orang (59 tahanan dan 276 narapidana). Kasus yang paling banyak didapatkan dalam Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sigli adalah Narkotika. Narapidana dikecamatan Indrajaaya sebanyak 27 orang dan 1 orang tahanan), dan jumlah narapidana di Kemukiman Garot Kecamatan Indrajaaya sebanyak 16 Narapidana dan 1 Tahanan.⁵

Berstatus sebagai seorang narapidana bukan hal yang mudah yang bisa diterima oleh narapidana serta individu yang memiliki keluarga. Keterbatasan yang ada pada narapidana akan berdampak pada kehidupan sehari-harinya, misalnya sebagai seorang suami yang memiliki kewajiban penuh kepada istri dan anak. Seorang suami adalah kepala keluarga, yang memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap keluarga dalam membina rumah tangga. Kewajiban mencari nafkah

⁴ Profil Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sigli. Diakses dari link <https://rutansigliaceh.com>

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Miryadi sebagai Kasubsi Pelayanan Tahanan pada 18 April 2023.

merupakan tugas pokok suami untuk rumah tangganya, dimana seorang suami harus mencari nafkah untuk rumah tangganya, serta mendidik anak dan istrinya. Akan tetapi kewajiban yang seharusnya dijalankan oleh suami akan terabaikan jika berstatus sebagai seorang narapidana. Kondisi ini menjadi persoalan mendasar bagi seorang narapidana yang sudah berkeluarga dikarena peran suami sebagai pencari nafkah utama tidak terlaksanakan, maka beban tersebut dibebankan kepada istri.

Semua manusia mengharapkan keluarga yang utuh dengan memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing untuk mewujudkan keluarga yang sejahtera. Keharmonisan dalam keluarga membuat anggota keluarga merasakan dan memahami arahan dan bimbingan orang tua walaupun mereka tidak hadir secara fisik dihadapannya.⁶ Dimana anak di bimbing dengan baik dan kuat, hal ini membuat anak memiliki pedoman hidup yang kuat. Bagi anak keluarga memiliki peran penting untuk keberlangsungan hidup dan tujuan hidupnya yang akan datang. Keluarga yang utuh sangat dibutuhkan untuk anak-anak agar pengaruh, arahan dan bimbingan dari orang tua senantiasa tetap dihormati oleh perilaku anak-anak.⁷

Setiap anggota keluarga membutuhkan keluarga yang utuh dan harmonis. Namun, Ketika salah satu dalam keluarga terlibat permasalahan hukum karena kasus narkoba, maka kewajibannya akan beralih. Ketika yang terlibat

⁶ M. Nisfiannoor dkk, *Perbandingan Perilaku Agresif Antara Remaja Yang Berasal Dari Keluarga Bercerai Dengan Keluarga Utuh*. Jurnal Psikologi Vol. 3 No. 1. Diakses jumat, 26 mei 2023 jam 11: 40. Diakses dari <https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-4962-M.Nisfiannoor,EkaYulianti.pdf>

⁷ M. Nisfiannoor dkk, *Perbandingan Perilaku Agresif Antara Remaja Yang Berasal Dari Keluarga Bercerai Dengan Keluarga Utuh*. Jurnal Psikologi Vol. 3 No. 1.hal 9 Diakses jumat, 26 mei 2023 jam 13: 00. Diakses dari <https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-4962-M.Nisfiannoor,EkaYulianti.pdf>

permasalahan hukum ialah kepala keluarga atau suami semua tanggung jawab yang seharusnya dilakukan oleh suami beralih kepada istri. Semua kewajiban yang seharusnya diharuskan pada suami berpindah pada sang istri. Ketika seorang istri yang memiliki suami sebagai narapidana, maka tetap harus menunaikan kewajiban sebagai istri walaupun tidak secara penuh memenuhi hak sebagai istri. Dimana istri harus memutuskan menjadi tulang punggung keluarga yang harus menggantikan posisi suaminya untuk tetap mempertahankan hubungan rumah tangganya. Oleh karena itu, istri dari narapidana harus memiliki kesabaran yang tinggi karena terdapat banyak kebutuhan yang harus dipenuhi oleh istri untuk keluarganya.

Kesabaran istri dalam hubungan rumah tangga sangatlah penting, dimana istri harus menggantikan peran suami yang sedang berada di lembaga permasyarakatan, untuk menciptakan kehidupan rumah tangga yang utuh walaupun tanpa sosok suami. Ketahanan atau ketangguhan merupakan salah satu karakter yang dapat mempengaruhi cara pandang individu terhadap stress yang dihadapi dan menentukan respon yang efektif.⁸

Ketangguhan penting dimiliki oleh setiap individu dalam keluarga karena harus menghadapi tekanan dan permasalahan yang ada. ketangguhan dapat dikatakan ketika istri narapidana yang memiliki kesabaran dan ketahanan diri dalam mengatasi serta menghadapi semua permasalahan yang ada dalam rumah tangganya. Proses

⁸ Osi Isna Sabela Dkk. Ketangguhan Mahasiswa Yang Berwirausaha: Studi Kasus, *Jurnal Psikologi Undip* Vol.13 No.2 Oktober 2014, Hal 170. Diakses hari jumat, 16 september 2023 jam 21:00 . Diakses dari <http://download.garuda.kemdikbud.go.id> .

untuk menjadi tangguh membutuhkan interaksi yang melibatkan support keluarga dan lingkungan yang baik dan luas. Hal positif yang didapatkan dalam ketangguhan diri yaitu perbaikan efek negative dari stress yang dialami seseorang, peningkatan dalam beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan hal yang produktif dalam menghadapi perubahan serta kesulitan yang dialami. Dalam memperoleh ketangguhan diri membutuhkan proses yang melibatkan peran orang lain seperti keluarga dan lingkungan sosial.⁹

Menjadi istri narapidana memiliki tugas baru yang harus ditanggung oleh isteri, yaitu bagaimana mempertahankan keutuhan rumah tangganya dalam keadaan suami yang sedang menjalani masa pembedaan, sekaligus sebagai tulang punggung yang harus memikirkan kelangsungan hidup keluarganya terutama persoalan nafkah.¹⁰ Ketika suami menjadi status sebagai narapidana berarti ia tidak mampu melaksanakan tugasnya sebagai seorang suami. Semua hal yang seharusnya suami lakukan beralih ke istri untuk memperthankan rumah tangganya. Tiada keluarga yang tidak memiliki masalah, hanya saja ada yang lebih muda dihadapi namun ada masalah lebih berat yang menimbulkan kekacauan dalam rumah tangga. Oleh karena itu, Menjaga keutuhan rumah tangga bukanlah hal yang mudah yang harus dihadapi oleh pasangan suami istri.

⁹ Rahayu dkk, Resiliensi pada remaja korban perceraian orang tua. Hal 16. Diakses pada Minggu, 25 Juni 2023. Diakses dari link <http://etheses.iainkediri.ac.id/>

¹⁰ Yulmitra Handayani. *Tipologi Pelaksanaan Kewajiban Nafkah Lahir Suami Yang Berstatus Narapidana Perspektif Hukum Islam (Studi Analisis Interpretasi Teori Qira'ah Mubadalah)*. Jurnal Ilmiah Syari'ah, Vol.19 No.1 (Yogyakarta:2020). Diakses pada jumat, 16 september 2023 jam 21:34. Diakses dari link <https://ojs.iainbatangkar.ac.id>

Narapidana telah mendapatkan hukuman serta berdampak tidak baik terhadap stigma masyarakat. Dampak yang terjadi pada diri narapidana adalah terganggu kesehatan mental dan kurang mendapatkan ketenangan hidup. Sehingga dampak yang terjadi pada keluarga dari narapidana yaitu perekonomian, Perubahan tingkah laku pada anak dan istri serta istri menjalankan peran suami dan berdampak psikologi. Kondisi ini akan dirasakan oleh anggota keluarganya terutama istri karena istri harus menggantikan peran suami. Tidak semua individu mampu memiliki ketangguhan ketika menjadi istri narapidana. Oleh karena itu peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai persoalan tentang **“Analisis Ketangguhan Pada Istri Narapidana (Studi Di Kemukiman Garot Kecamatan Indrajaya, Kabupaten Pidie”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah untuk diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja Indikator dari ketangguhan istri narapidana dikemukiman Garot, Kecamatan Jaya, Kabupaten Pidie?
2. Bagaimana Implikasi ketangguhan istri dari narapidana terhadap keberlangsungan hidup anggota keluarga di Kemukiman Garot, Kecamatan Indrajaya ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang dapat di ambil dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Indikator dari ketangguhan Istri Narapidana di Kemukiman Garot, Kecamatan Indra Jaya, Kabupaten Pidie.
2. Untuk mengetahui Implikasi ketangguhan dari istri narapidana terhadap keberlangsungan hidup anggota keluarga narapidana di Kemukiman Garot, Kecamatan Indrajaya

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ada, maka diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis (Akademis)

Hasil penelitian ini mampu mengembangkan kemampuan pengetahuan dan menjadikan sebagai pemecahan suatu masalah dalam bidang kesejahteraan sosial dalam perspektif kesejahteraan keluarga.

2. Manfaat Praktis (Operasional)

Hasil penelitian ini, dapat menjadikan penelitian ini sebagai dasar kebijakan dalam menangani perempuan dengan status sebagai istri narapidana sehingga masyarakat dapat memahami serta menghargai latar belakang kehidupan yang dirasakan oleh istri Narapidana.

E. Penjelasan Istilah

Dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang akan peneliti jelaskan, dengan tujuan agar mencegah kesalah pahaman pengertian. Adapun penjelasan dari variable-variabel yang didapatkan sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis merupakan penyelidikan dan penguraian pada suatu masalah untuk mengetahui keadaan yang sebenar-benarnya dan proses pemecahan masalah yang dimulai dengan dugaan dan kebenaran.¹¹ Analisis ini, bagian yang harus dilakukan dalam penelitian, dari hasil analisis dapat membantu meningkatkan pemahaman bagi yang lain.

2. Ketangguhan

Ketangguhan adalah sesuatu yang dapat memberikan seseorang kekuatan emosional untuk mengatasi trauma dan kesulitan.¹² Ketangguhan dapat diartikan, Ketahanan yang membentuk individu dalam menghadapi kesulitan yang menentang. Ketangguhan dapat membentuk suatu individu dalam proses dan hasil dari keberhasilan individu dalam beradaptasi dengan pengalaman hidup yang menentang individu tersebut. Ketangguhan memiliki fleksibilitas mental, emosional, dan perilaku serta

¹¹ Ina Magdalena dkk. *Analisis Bahan Ajar*, Jurnal pendidika dan ilmu sosial, Vol.2 No.2 hal 314. Diakses pada 20 september 2022 pada jam 12:22. Diakses dari <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara/article/download/828/570>

¹² Slameto dkk, *Membongkar Mitos Ketangguhan Melalui Refleksi*, Jurnal of Education Learning and Innovation, hal.176, Vol.3 No.1(2023). Diakses pada rabu, 17 mei 2023 jam 13:15. Diakses dari <https://journal.shantibhuana.ac.id/index.php/elia/article/view/654>.

kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan tuntunan internal dan eksternal¹³

3. Istri

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, istri adalah wanita (perempuan) yang telah menikah atau yang bersuami.¹⁴ Dapat dikatakan istri merupakan seorang yang sudah dinikahi oleh lelaki untuk dijadikan teman hidupnya. Peran Istri dalam keluarga adalah pendamping suami sebagai penyemangat dalam kehidupannya serta sebagai ibu bagi anak-anaknya yang memiliki hati penuh kasih sayang. Dalam penelitian ini peneliti menfokuskan istri yang memiliki suami sebagai narapidana. Istri narapidana merupakan status sah suami istri menurut hukum untuk seorang Wanita yang menjadi pasangan dalam pernikahan dari seorang narapidana.¹⁵ Istri narapidana harus bisa menerima keadaan yang menghampirinya selama masa tahanan dalam beberapa bulan bahkan beberapa tahun.

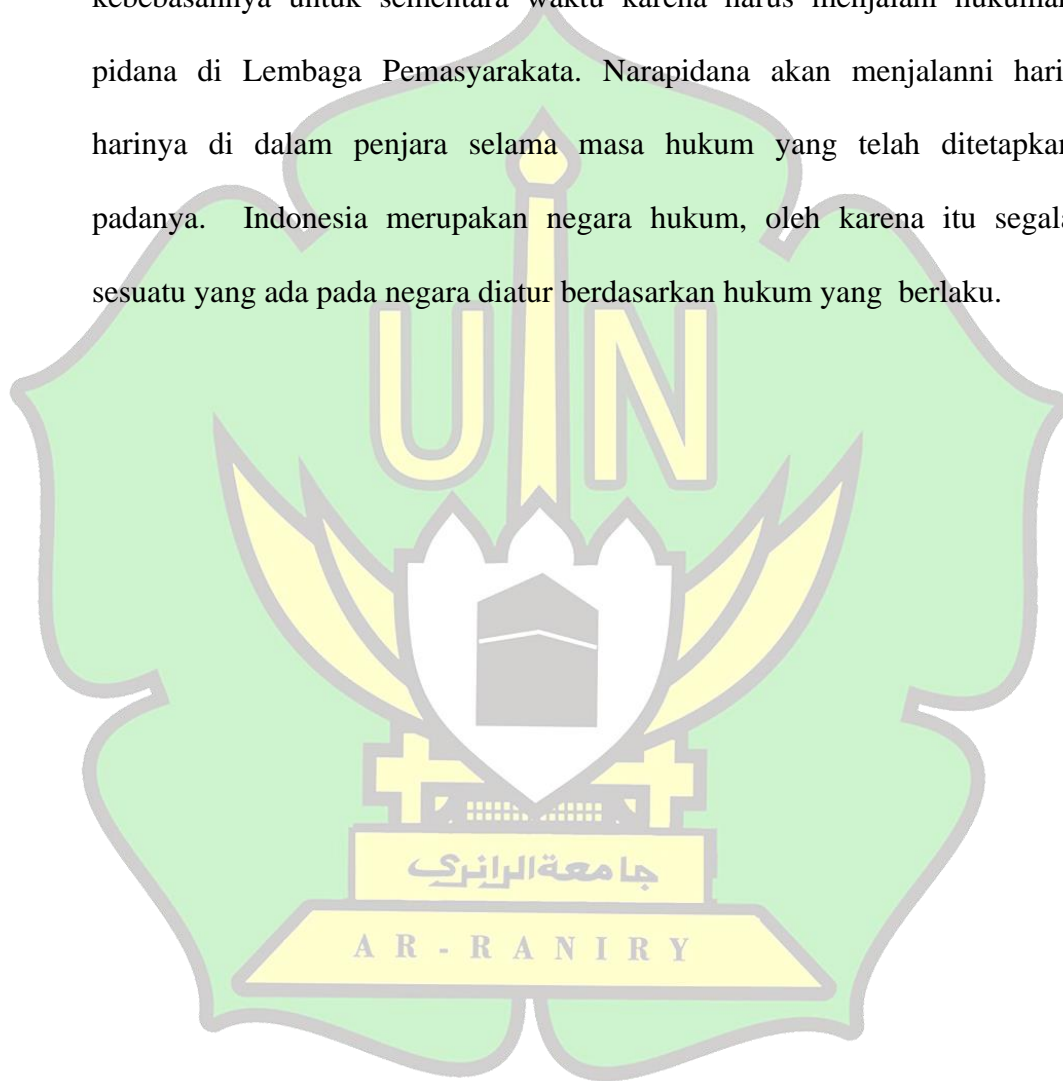
¹³ Slameto dkk, *Membongkar Mitos Ketangguhan Melalui Refleksi*, Jurnal of Education Learning and Innovation, hal.176, Vol.3 No.1(2023). Diakses pada rabu, 17 mei 2023 jam 13:15. Diakses dari <https://journal.shantibhuana.ac.id/index.php/elia/article/view/654>

¹⁴ Christina Natalia, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Harmonisasi Pasangan Suami Istri Di Kelurahan Kleak*, hal 7. Diakses pada jumat, 19 mei 2023 jam 22:11. Diakses dari link <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/download/29203/28358>

¹⁵ Melda Bongga, "Resiliensi Pada Istri Narapidana di Kota X" Vol 5, No 4, 2017, hal 580. Diakses pada . Diakses pada selasa, 20 september 2022 23 jam 14:02. Diakses pada <https://web.archive.org/web>

4. Narapidana

Narapidana merupakan seseorang yang sedang menjalani pidana atau hukuman dalam penjara.¹⁶ Narapidana sebagai individu yang kehilangan kebebasannya untuk sementara waktu karena harus menjalani hukuman pidana di Lembaga Pemasyarakata. Narapidana akan menjalanni hari-harinya di dalam penjara selama masa hukum yang telah ditetapkan padanya. Indonesia merupakan negara hukum, oleh karena itu segala sesuatu yang ada pada negara diatur berdasarkan hukum yang berlaku.



¹⁶ Fauziya Ardila, Ike Herdiana. Penerimaan Diri Pada Narapidana Wanita, Vol.2 No.1 (2013). Diakses pada Selasa, 20 September 2022 jam 14:55. Diakses dari <http://journal.unair.ac.id>

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian yang relevan bertujuan untuk melihat perbedaan dan persamaan penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah menelusuri beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan diantaranya:

Penelitian yang dilakukan Meilan Banurcea, Dian Veronika Sakti Kaloti yang berjudul “*Ketangguhan Istri Warga Binaan Dengan Vonis Seumur Hidup*”. Pada penelitian ini memiliki tiga subjek penelitian, dari hasil penelitian yang dilakukan alasan tiga subjek mempertahankan suaminya dengan vonis seumur hidup adalah komitmen pernikahan. Terdapat tiga karakteristik yang dapat mengukur ketangguhan seseorang yaitu komitmen, tantangan dan kontrol. Ketiga subjek memiliki komitmen untuk bertahan dengan kondisi suaminya divonis seumur hidup. Tantangan yang dihadapi oleh ketiga subjek dengan vonis seumur tidaklah mudah, Tantangan yang terdapat dalam penelitian ini adalah kehilangan figur suami dalam rumah tangga. Tantangan lain dari segi lain adalah mendorong istrinya menjadi

tulang punggung keluarga untuk kebutuhan keluarga agar terpenuhi kehidupan sehari-hari.¹⁷

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan, persamaan dari penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas tentang ketangguhan istri narapidana dan memiliki tiga subjek didalamnya. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian terdahulu menggunakan kajian teori karakteristik ketangguhan sedangkan peneliti menggunakan indikator (Ciri-ciri) ketangguhan.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Awalia Rina Rahmawati yang berjudul "*Ketangguhan Istri Pelaku Radikal Dalam Menjalani Hidup Ditinjau Dari Religiusitas*". Dari hasil penelitian ini, para istri ini bisa tetap menjalankan perannya sebagai seorang ibu dan menjadi tulang punggung dalam mencari nafkah untuk kehidupan sehari-hari. Para istri mampu bertahan dalam situasi yang sulit dengan pengalaman, semangat dan kesabaran yang mereka miliki. Dan mereka memiliki keyakinan untuk berusaha menyelesaikan masalah yang dihadapi tanpa meminta bantuan dari orang lain. Religiusitas subjek dalam menghadapi masalah dapat dilihat bahwa para istri bersabar dan pasrah hanya kepada Allah. Pada dukungan lingkungan tempat tinggal dan pengalaman juga mempengaruhi seseorang untuk bersikap tangguh. Selain itu peneliti juga

¹⁷ Meilan Banurea, Dian Veronika Sakti Kaloeti. *Ketangguhan Istri Warga Binaan Dengan Vonis Seumur Hidup: Studi Fenomenologi Deskriptif*. Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro (Oktober 2018). Diakses pada Selasa, 23 Agustus 2022 jam 20:45. Diakses dari <http://eprints.undip.ac.id/64678/>

menemukan bahwa pada setiap subjek juga melibatkan religiusitas, seperti ketika istri mendapatkan suatu permasalahan dan menjalankan perannya, juga melibatkan nilai-nilai religiusitas seperti meyakinkan bahwa semua yang terjadi sudah ditakdirkan oleh Allah dan mereka menjalani hidupnya dengan sabar dan pasrah kepada Allah.¹⁸

Perbedaan dan persamaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulus. Persamaan, sama-sama membahas tentang ketangguhan istri narapidana serta istri yang menjadi tulang punggung keluarga tanpa ada bantuan dari orang lain. Perbedaan, penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah subjek yang ada pada penelitian terdahulu meupakan istri narapidana pelaku radikal sedangkan peneliti memilih subjek istri narapidana kasus narkoba .

Pada penelitian selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Melda Bongga dengan Judul “*Resiliensi Pada Istri Narapidana Di Kota X*”. Dalam penelitian ini memiliki tiga subjek yang bertahan dalam keterperukan yang berbeda-beda dalam menjalani masa krisisnya. Subjek yang pertama bisa bertahan karena anaknya yang memberikannya kekuatan. Subjek yang kedua, dapat menerima kondisi suaminya ketika menjadi narapidana, dan juga bisa menjadi wanita yang bertanggung jawab. Subjek ketiga, dapat bertahan dilingkungannya setelah pemulihan selama tiga bulan. Ketiga subjek bertahan dengan lingkungannya karena keyakinan dirinya sendiri. Kondisi finansial setiap subjek berbeda, yang

¹⁸ Awalia Rina Rahmawati. *Ketangguhan Istri Pelaku Radikal Dalam Menjalani Hidup Ditinjau Dari Religius*, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2018. Diakses pada kamis 1 september 2022 jam 20:58 diakser dari <http://eprints.ums.ac.id/69336/>

paling berat adalah menjadi tulang punggung pengganti suaminya demi menghidupi anak-anaknya dan kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, ketiga subjek pada akhirnya menjadi tulang punggung pengganti suaminya.¹⁹

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan sama-sama membahas tentang ketangguhan diri pada diri istri narapidana dimana menjelaskan tentang kehidupan dan permasalahan yang ada dalam keluarga yang memiliki suami seorang narapidana. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terdapat subjek dan lokasi yang berbeda, jadi dapat mengetahui indikator ketangguhan yang ada pada diri individu berbeda-beda.

Dan penelitian selanjutnya, yang dilakukan oleh Yulmitra Handayani yang berjudul “*Nalar Resiprokal Perempuan Minangkabau dalam Ketahanan Rumah Tangga: Potret Istri Narapidana*”. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada dua bentuk bentuk pertahanan istri narapidana yang dalam rumah tangganya, pertama mengambil Beban Ganda. Keadaan suami narapidana memengaruhi status dan peran istri menjadi tidak hanya sekedar mengurus anak dan rumah tangga saja, melainkan juga turut mengambil peran dalam menjadi kepala rumah tangga yang satu diantaranya berkewajiban mencari nafkah untuk kehidupan keluarganya. Bentuk pertahanan kedua yaitu melibatkan Keluarga besar. Bentuk pertahanan istri ini dengan mencari dukungan sosial, berupa nasihat, informasi

¹⁹ Melda Bongga. *Resiliensi Pada Istri Narapidana di Kota X*, Psikoborneo, Vol 5, No 4, Universitas Mulawarman Samarinda (2017). Diakses senin 5 september 2023 jam 22:45, diakses dari <http://ejournals.unmul.ac.id/>

bahkan bantuan praktis dan dukungan emosional dari keluarga besar. Mengingat peran ibu terhadap anak dan memberikan perlindungan juga bimbingan atas segala yang dialihkan kepada istri. Bentuk pertahanan istri narapidana merupakan sebuah implimentasi dari konsep pernikahan itu sendiri. Adanya sebuah nalar resiprokal teradap fleksibilitas hak dan kewajiban suami istri yang berarti adanya kesalingan dan kerja sama yang menuntut pihak yang mampu untuk mengambil tanggung jawab lebih (nafkah), karena hakikatnya tanggung jawab keluarga adalah tanggung jawab bersama, antara suami dan istri demi ketahanan rumah tangga.²⁰

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti, persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama membahas tentang istri yang memiliki suami narapidana dalam mempertahankan rumah tangganya. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah menggunakan teori bentuk ketahanan istri sedangkan peneliti menggunakan indikator (Ciri-ciri) ketangguhan.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Alfiatur Rohmaniah dan Titin Suprihatin dengan judul “*Kepuasan Pernikahan Pada Istri Narapidana Marriage Satisfaction In Prisional Wife*”. Pada penelitian ini memiliki tiga subjek. Pada Subjek pertama dan kedua, kedua subjek mampu menyesuaikan diri dengan suami. Subjek

²⁰ Yulmitra Handayani, *Nalar Resiprokal Perempuan Minangkabau dalam Ketahanan Rumah Tangga: Potret Istri Narapidana*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Vol 36. No 1 (2020). Diakses senin 5 september 2023 jam 23:30. Diakses pada <https://journals.fasya.uinib.org/index.php/ijtihad/article/view/7>

lebih mampu mengutarakan dan terbuka mengenai permasalahan rumah tangga dengan suami. Mereka mampu menyesuaikan kebutuhan seksual saat ini dengan bermanja-manja satu sama lain serta mampu mencukupi kebutuhan dan bekerja untuk menggantikan peran suami sebagai pencari nafkah saat sebelum masuk penjara. Subjek memiliki hubungan yang baik dengan mertua dan mertua ikut berperan dalam pengasuhan ke dua anaknya. Pada subjek ketiga, Subjek memiliki penyesuaian komunikasi yang kurang baik dengan suami. Subjek menyalurkan dorongan seksual tidak sebagaimana suami istri pada umumnya, Subjek bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan keluarga dan menggantikan peran suami sebagai pencari nafkah. Subjek memiliki hubungan dan mendapatkan dukungan dari keluarga subjek sendiri dan keluarga suami subjek.²¹

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti. Persamaan memiliki tiga subjek penelitian dan subjek merupakan istri dari narapidana, perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian terdahulu membahas kepuasan pernikahan pada istri narapidana sedangkan peneliti membahas ketangguhan pada istri narapidana.

²¹ Alfiatur Rohmaniah, Titin Suprihatin. *Kepuasan Pernikahan Pada Istri Narapidana Marriage Satisfaction In Prisonal Wife*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang, April 2019. Diakses pada Selasa 6 September 2023 pada jam 10:06, diakses dari <http://repository.unissula.ac.id/15857/>

B. Teori Yang Relevan

1. Ketangguhan (*Resiliensi*)

a. Pengertian *Resiliensi*

Ketangguhan dalam landasan Psikologi memiliki istilah *Resiliensi*, *Resiliensi* diangkat sebagai kata ganti dari istilah-istilah yang digunakan untuk menggambarkan fenomena, seperti kekebalan, ketangguhan, dan kekuatan karena dalam proses menjadi *resiliensi* tercakup pengenalan perasaan sakit, perjuangan dan penderitaan.²² *Resiliensi* merupakan ketahanan individu dalam mengalami berbagai kesulitan untuk tetap dapat mengembangkan dirinya dalam berbagai aspek kehidupan.²³ Menurut Hildayani, *Resiliensi* merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dengan kemampuan tersebut mampu bertahan dan berkembang secara sehat dalam menjalani kehidupan secara positif dalam situasi yang kurang menguntungkan dan penuh dengan tekanan.²⁴

Resiliensi tidak hanya sebatas sampai mana seseorang mampu bertahan menghadapi permasalahan pada dirinya, namun *resiliensi* mempengaruhi seseorang untuk menemukan potensi dan berbagai keterampilan hidup ditengah penderitanya. *Resiliensi* dianggap sebagai dasar yang menjadi fondasi dari semua karakter positif

²² Desmita, *Mengembangkan Resiliensi Remaja Dalam Upaya Mengatasi Stres Sekolah*. Vol. 12, No. 1 (2009). Diakses pada Selasa, 6 September 2022 jam 10:00. Diakses dari link <https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/takdib/article/view/150/149>

²³ Umma Fadila dkk, *Perbedaan Resiliensi Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II Berdasarkan Jenis Kelamin*. Vol.03 No. 2 tahun 2014. Diakses pada Selasa, 13 Juni 2023 jam 12:50. Diakses dari link <https://core.ac.uk/download/pdf/230626364.pdf> .

²⁴ Stefani Dipayanti dkk, *Locus Of Control dan Resiliensi Pada Remaja Yang Orang Tuanya Bercerai*. *Jurnal Psikologi* , Vol. 8 No.1 hal.16. diakses Rabu, 24 Mei 2023 jam 21:25. Diakses dari <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/psikologi/article/view/179>

dalam membangun kekuatan emosional dan psikologis seseorang. Resiliensi dapat menjadi faktor pencegah dari munculnya depresi, kecemasan, ketakutan, perasaan tidak berdaya dan berbagai emosi negatif lainnya, sehingga memiliki kemampuan dalam mengurangi efek-efek negatif yang ada dan menjadi lebih Tangguh dalam meningkatkan kualitas hidup.²⁵ Dengan adanya ketangguhan pada individu maka akan membangun individu dalam ketahanan diri untuk menghadapi masa sulit dalam kehidupannya.

Ketangguhan (*Resiliensi*) seseorang berkaitan dengan faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal dan eksternal disebut juga dengan faktor protektif, karena berperan sebagai pelindung seseorang sehingga seseorang tidak terpengaruh secara negatif oleh faktor-faktor risiko dalam hidupnya.²⁶ Faktor protektif internal yang berperan dalam pembentukan *resiliensi* adalah *locus of control*. *Locus of control* adalah hasil dari suatu tindakan yang dipengaruhi oleh keterampilan atau keberuntungan. Menurut Morgan (1986) *locus of control* terbagi dua dimensi:

1. *Locus Of Control Internal* adalah apabila individu yang meyakini dirinya bahwa bertanggung jawab dalam berbagai peristiwa dihidupnya.

²⁵ Shinta Dumaris. *Penerimaan Diri Dan Resiliensi Hubungannya Dengan Kebermaknaan Hidup Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan*. Vol.3 No.1 (2019). Diakses pada Sabtu, 20 Mei 2023 jam 17:32. Diakses dari <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/download/454/336>

²⁶ Stefani Dipayanti dkk, *Locus Of Control dan Resiliensi Pada Remaja Yang Orang Tuanya Bercerai*. *Jurnal Psikologi*, Vol. 8 No.1 hal.16. Diakses Rabu, 24 Mei 2023 jam 21:40. Diakses dari <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/psikologi/article/view/179>

2. *Locus Of Control Eksternal* adalah apabila individu meyakini bahwa berbagai kejadian dalam hidupnya dipengaruhi oleh nasib, keberuntungan dan kekuatan lain diluarnya.

b. Aspek Ketangguhan

Menurut Kobasa, Ketangguhan memiliki 3 Aspek, yaitu:²⁷

1. Kontrol, Kemampuan individu untuk mengendalikan dan mempengaruhi kehidupan walaupun ada masalah yang terjadi. Aspek ini dapat membantu individu bangkit akan keterpurukan sehingga individu dapat memaan kendali dalam kehidupannya serta dapat menyesuaikan diri dikehidupan yang baru.
2. Komitmen, keterlibatan individu dalam melakukan sesuau yan memiliki tujuan dan keyakinan. Individu yan memiliki komitmen pada kemampuan yang dilakukan.
3. Tantangan, Perasaan individu dalam mengatasi berbagai perubahan sebagai sesuatu hal yang menantang untuk perkembangan yang lebih jauh. Tantang membuat individu tidak hanya memandang sisi negative dari suatu masalah tetapi individu dapat mengembangkan dirinya.²⁸

²⁷ Menurut Kobasa (Taylor,1995), Diakses 6 mei 2023 pada jam 22:24. Diakses dari link <https://www.kajianpustaka.com>

²⁸ Alicia dkk, *istriku pahlawanku* : Dinamika Resiliensi dan peran istri dalam keluarga. Yang suaminya sakit dan tidak bisa bekerja lagi. Vol.20 No.1. diakses pada minggu, 25 Juni 2023 jam 14:15

c. Ciri-ciri Resiliensi

Menurut Jackson & Watkin, resiliensi adalah kekuatan untuk mengatasi dan beradaptasi terhadap kejadian yang berat atau masalah yang terjadi dalam kehidupan.²⁹ Individu dikatakan resiliensi apabila memenuhi tujuh ciri resiliensi yaitu:³⁰

1. *Regulasi Emosi*: Kemampuan individu dalam membentuk serta mengekspresikan emosi dan perasaan dalam kehidupan sehari-hari.
2. *Optimisme*: suatu harapan yang ada pada individu bahwa segala sesuatu akan berjalan menuju kearah kebaiakan.
3. *Kontrol Implus (Pengendalian Implus)*: kemampuan individu untuk mengendalikan keinginan, dorongan, serta tekanan yang muncul dari dalam diri individu.
4. *Self Efficacy (Efikasi Diri)*: mempresentasikan sebuah keyakinan bahwa individu mampu memecahkan masalah dan mencapai kesuksesan.
5. *Casual Analysis (Kemampuan Menganalisis Masalah)*: kemampuan individu untuk mengidentifikasi secara akurat penyebab dari permasalahan yang mereka hadapi.

²⁹ Andi sulfahmi dkk, resiliensi pada yatim piatu yang melaksanakan sala tahajud. Vol.22 no. 1 hal.37. diakses pada kamis,22 juni 2023 pada jam 23:45. Diakses dari link <https://journal.uii.ac.id/Psikologika>

³⁰ Umma Fadila, *Perbedaan Resiliensi Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II Berdasarkan Jenis Kelamin*. Vol.03 No. 2 tahun 2014. Diakses pada selasa, 13 juni 2023 jam 12:00. Diakses dari link <https://core.ac.uk/download/pdf/230626364.pdf>

6. Empati: kemampuan untuk memahami dan memiliki kepedulian terhadap orang lain.
7. *Reaching Out* (Pencapaian) : kemampuan meningkatkan aspek positif dalam kehidupan.

Dalam hal ini peneliti akan menfokuskan untuk menjadikan teori dari Jakson & Watkin sebagai pegangan untuk pembahasan penelitian dikarenakan pembahasan yang lebih mengarahkan keseluruhan fenomena permasalahan serta mudah dipahami dan lebih lengkap.

d. Sifat-Sifat Resiliensi

Menurut Bernard, sifat-sifat individu yang resiliensi yaitu: ³¹

1. Kompetensi Sosial : Kemampuan untuk memunculkan respon yang positif dari orang lain.
2. Keterampilan pemecahan masalah: Perencanaan yang memudahkan untuk mengendalikan diri sendiri dan memanfaatkan akal sehatnya untuk mencari bantuan dari orang lain.
3. Otonomi: Suatu kesadaran tentang identitas diri sendiri dan kemampuan untuk bertindak secara independent serta melakukan pengontrolan terhadap lingkungan.

³¹ Desmita. *Mengembangkan Resiliensi Remaja Dalam Upaya Mengatasi Stres Sekolah*. Vol. 12, No. 1. Hal 3-4. Diakses selasa, 13 juni 2023 pada jam 14:13. Diakses dari link <https://ojs.iainbatuankar.ac.id/> .

4. kesadaran akan tujuan dan masa depan : Kesadaran akan tujuan-tujuan, aspirasi pendidikan, ketekunan, pengharapan dan kesadaran akan satu masa depan yang cemerlang.

Ketangguhan harus dimiliki dalam rumah tangga, karena keluarga yang tangguh akan merasakan kesejahteraan bagi anggota keluarga. Peran kepribadian tangguh adalah mempengaruhi perilaku dan kognisi individu dalam mengerjakan tugas atau pekerjaan tertentu, termasuk pola perilaku dan usaha individu, Ketika menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan tugas sehingga mampu mencapai hasil yang diinginkan. dengan berpegang teguh pada prinsip keluarga dan nilai-nilai keluarga dengan mengedepankan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.³² keluarga yang resiliensi adalah keluarga yang menunjukkan interaksi sebagai suatu yang dinamis, integrasi antara faktor protektif dan perbaikan yang meliputi optimism, spiritualitas, keserasian, fleksibilitas, komunikasi, manajemen keuangan, waktu dan rekreasi, rutinitas dan ritual serta dukungan sosial.³³

³² Rencana Undang-Undang Indonesia. Diakses rabu, 24 Mei 2024 jam 23:00. Diakses dari link <https://paralegal.id/peraturan/rancangan-undang-undang-tentang-ketahanan-keluarga/>.

³³ Marty Mawarpury dkk. *Resiliensi Dalam Keluarga: Perspektif Psikologi*. Jurnal Psikoislamedia, Vol.2, No1, April 2017, Diakses selasa 16 juni 2023 jam 22:00. Diakses dari link <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Psikoislam/article/view/1829/1367>

2. Istri

A. Pengertian Istri

Istri merupakan wanita atau perempuan yang sudah menikah atau memiliki suami.³⁴ Menjadi seorang istri harus mampu merebut hati suaminya dan menjadi sumber kesenangan baginya. Dalam islam, istri wajib taat dan patuh kepada suami, menaati suami merupakan perintah Allah SWT selama dalam batas kebaikan dan sesuai dengan ajaran islam. Mengurus suami mempunyai kedudukan yang tinggi, hal ini telah disejajarkan dengan jihad atau perang suci di jalan Allah. Peran Istri dalam keluarga adalah pendamping suami sebagai penyemangat dalam kehidupannya, sebagai ibu bagi anak anaknya yang memiliki hati penuh kasih sayang. Oleh karena itu, kasih sayang perempuan lebih besar dari pada laki-laki.

B. Kewajiban Istri Terhadap Suami dalam Al-Quran

Seorang istri wajib menunaikan segala kewajibannya kepada suami dan begitu pula suami harus juga bisa melaksanakan kewajibannya kepada istrinya. Dengan keseimbangan yang terjadi dan dilakukan sebagai kewajiban masing-masing secara bertanggung jawab maka hak dari masing-masing akan bisa

³⁴ Pengertian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diakses pada minggu, 21 Mei 2023 jam 13:31. <https://kbbi.co.id/arti-kata/istri>

diwujudkan secara adil pula. Berikut kewajiban istri kepada suami menurut al-quran : ³⁵

- a). Melengkapi Kekurangan Suami, Menjalani hubungan dengan saling melengkapi dan saling membutuhkan. Berkenaan dengan hubungan yang harus dipelihara dengan sesama manusia.
- b). Taat Kepada Suami , Suami mempunyai derajat lebih tinggi satu tingkat kelebihan dari pada istri terkait hak suami yang diperolehnya atas tanggung jawab dalam memberikan maskawin dan nafkah untuk istrinya. Oleh karena itu istri memiliki kewajiban taat kepada suami atas tanggung jawabnya dalam mewujudkan dna memelihara kemaslahatan dan kesejahteraan istri. Istri yang sholehah adalah istri yang taat kepada suami, sehingga menjadi kewajiban istri untuk patuh kepada suami. Allah berfirman dalam Q.S
- c). Mengikuti Tempat Tinggal Suami, dalam pandangan islam seorang istri memiliki kewajiban mengikuti dimana suami bertempat tinggal, sebagai mana firman Allah dalm Al-Quran surat Ath_Thalaq ayat 6:

...اسْكُنْ وَهُنَّ مِنْ حَيْثُ سَكَنْتَ مِنْ وُجْدِكُمْ.

“Tempatlah mereka (para istri) dimana kamu (suami) bertempat tinggal menurut kemampuan kamu”

³⁵ Budi Suhartawan. *Hak Dan Kewajiban Suami Istri Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tematik)*. Vol.2 No.2 Hal 129-122 (Bogor,2022). . diakses senin 29 mei 2023 jam 14:15. Diakses dari <https://e-jurnal.stiqarrahman.ac.id/index.php/tafakkur/article/view/65>

- d). Memelihara Kehormatan Diri Dan Harta Saat Suami Tak Ada, Suami istri harus memerlukan sesuatu usaha untuk saling menjaga dan mencerahkan supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak seharusnya terjadi. seorang istri harus menjaga hart a jika suaminya tidak ada ialah bagian dari pengabdian kepada Allah SWT. Sebagaimana seorang istri harus bisa menjaga Amanah yang diberikan oleh suaminya.
- e). Mengabdikan Diri Kepada Suami Dalam Mengurus Anak-Anaknya, Seorang istri berusaha dengan baik dan mengabdikan diri kepada suami dalam hal-hal yang diperbolehkan oleh agama. Memberikan pelayanan yang akan membuat bahagia suaminya.
- g). Menutupi Aib Suami , kewajiban istri salah satunya adalah menutupi aib suami yang akan merusak hubungan antara kedua pasangan.

3. Narapidana

A. Pengertian Narapidana

Pengertian narapidana berasal dari dua suku kata yaitu : orang dan pidana : hukuman dan kejahatan (pembunuhan, perampokan, pemerkosaan, narkoba, korupsi dan sebagainya). Menurut Undang Undang Nomor 12 Tahun 1995 Pasal 1 Ayat 7 Narapidana adalah terpidana yang menjalani hilang

kemerdekaan di Lembaga Perasyarakatan (Lapas).³⁶ Proses pembinaan narapidana ditempatkan di Lembaga Perasyarakatan berkerja di bawah pembinaan petugas pemasyarakatan pada khususnya dan pihak Departemen Kehakman dan HAM. Pembinaan yang diberikan oleh Lembaga Perasyarakatan kepada narapidana, bertujuan untuk memberikan bekal hidup, berupa ilmu pengetahuan, keterampilan, maupun bekal spiritual agar dapat menumbuhkan kesadaran kepada mereka untuk menjadi warga Indonesia yang baik dan berguna, serta dapat saling bergotong royong dan bersatu dengan masyarakat lainnya dalam menjalani kehidupannya.³⁷

B. Kewajiban Narapidana

Seorang narapidana yang sedang menjalankan hukuman di Lembaga Perasyarakatan (Lapas) karena telah melakukan suatu tindak pidana memiliki kewajiban yang harus dilaksanakann sebagaimana yang telah tertulis dalam pasal 23 Naskah Akademik Undang Undang tentang Perasyarakatan yaitu:³⁸

³⁶ Indah Lestari, *Pelayanan Kesehatan Terhadap Standar Makanan Narapidana Di Tinjau Dari UndangUndang Nomor 12 Tahun 1995 Tentang Pemasyarakatan*. Diakses pada kamis, 25 Mei 2023 jam 13:58. Diakses pada <http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/DD/article/view/5553>

³⁸ Diakses minggu, 21 Mei 2023 jam 17:09. Diakses dari <https://eprints.umm.ac.id/42265/3/BAB%20II.pdf>

- a). Mengikuti program pembinaan di Lembaga Permmasyarakatatan seperti perawatan jasmani dan rohani serta kegiatan tertentu lainnya dengan tertib.
- b). Mengikuti bimbingan dan pendidikan agama yang sesuai dengan agama dan kepercayaannya yang dianut.
- c). Mematuhi peraturan tata tertib lapas selama mengikuti program kegiatan yang ada di Lembaga Permmasyarakatatan.
- d). Memelihara sopan santun serta bersikap hormat dan berlaku jujur dalam segala perilakunya.
- e). Menjaga keamanan dan ketertiban dalam hubungan interaksi sesama serta menjaga kebersihan badan dan lingkungan.

C. Pelaksanaan Pemenuhan Hak-Hak Narapidana.

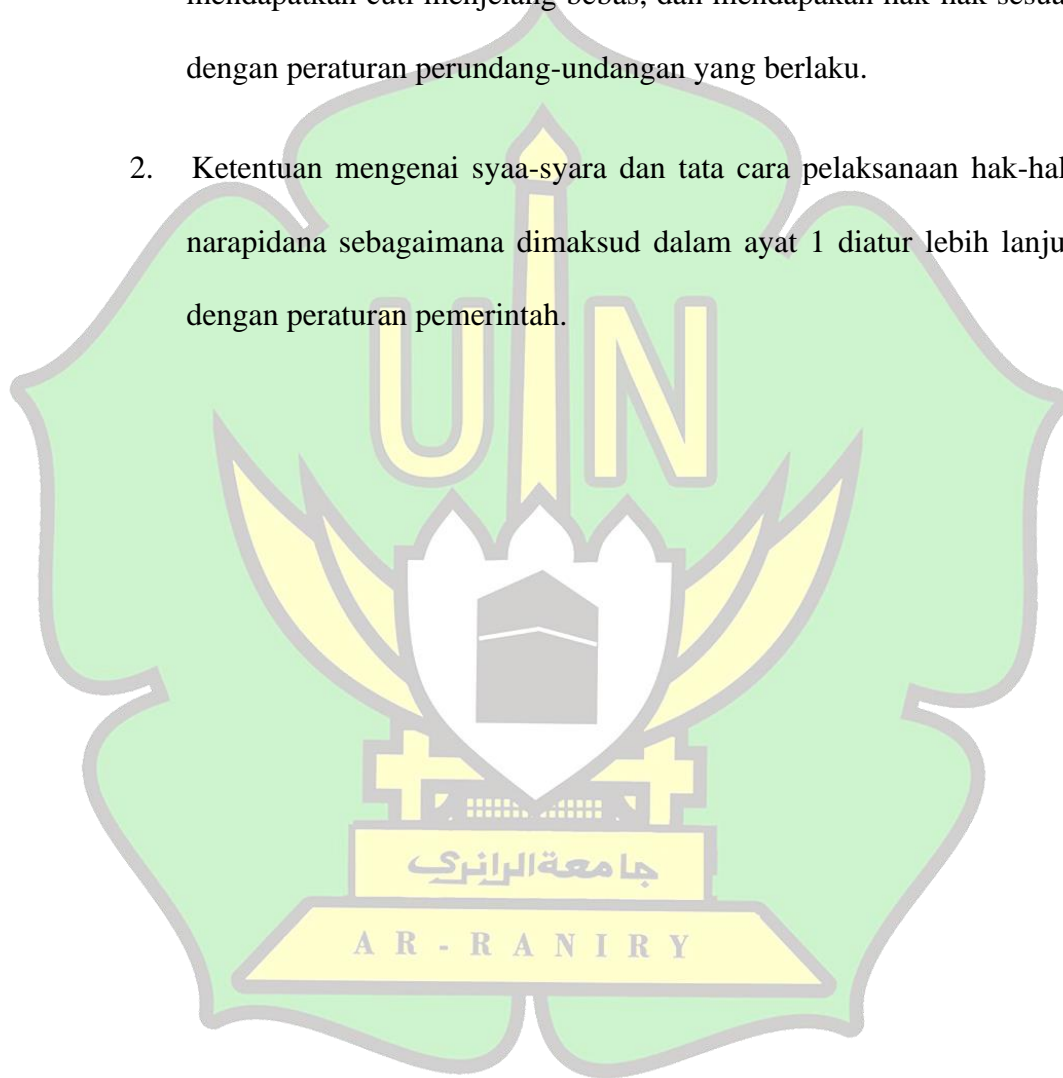
Hak-hak narapidana sesuai pasal 14 Undang-Undang Nomor 12 tahun 1995 yaitu:³⁹

1. Narapidana berhak melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya, mendapatkan perawatan baik perawatan rohani maupun jasmani, mendapatkan pendidikan serta pengajaran, mendapatkan pelayan Kesehatan dan makanan yang layak,

³⁹ Febriana, *Implikasi Hak-Hak Narapidana Dalam Upaya Pembinaan Narapidana Dalam Sistem Pemasyarakatan*. Vol 2 No 2 hal 103-104. Diakses minggu, 21 Mei 2023 jam 17:37. Diakses dari <https://jurnal.uns.ac.id/recvive/article/view/32028>

menerima kunjungan keluarga, mendapatkan pengurangan masa pidana, mendapatkan kesempatan berasimilasi termasuk cuti mengunjungi keluarga, mendapatkan pembebasan bersyarat, mendapatkan cuti menjelang bebas, dan mendapatkan hak-hak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Ketentuan mengenai syaa-syara dan tata cara pelaksanaan hak-hak narapidana sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Fokus Dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Indikator dari ketangguhan istri narapidana di Kemukiman Garot, Kecamatan Indrajaya, Kabupaten Pidie, dan Bagaimana implikasi ketangguhan istri dari narapidana terhadap keberlangsungan hidup anggota keluarga narapidana di Kemukiman Garot, Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie.

B. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, Gerakan sosial atau hubungan kekerabatan. Melalui penelitian kualitatif ini dimungkinkan untuk diperoleh pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif.⁴⁰ Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan dalam bentuk tertulis berdasarkan lisan yang terjadi pada situasi sesuai dengan kejadian yang terjadi.

⁴⁰ Dr. Faida Nugraha, M.Hum. Metode Penelitian Kualitatif. Hal 4.

Data yang dikumpulkan mencakup transkrip wawancara, catatan data lapangan, dan dokumentasi serta catatan lainnya.⁴¹

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang berkaitan dengan sasaran penelitian untuk memperoleh data yang relevan tentang fenomena yang akan diteliti oleh peneliti. Lokasi penelitian yang ingin peneliti laksanakan yaitu di Kemukiman Garot, Kecamatan Indrajaya, Kabupaten Pidie. Adapun alasan memilih lokasi penelitian ini adalah karena menemukan narasumber yang sesuai dengan yang dibutuhkan dan dukung dengan data penelitian yang peneliti temukan.

D. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang diwawancarai oleh peneliti atau informan yang menjadi sumber dari penelitian yang akan diteliti. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah sumber-sumber yang berhubungan langsung dengan penelitian sehingga dapat memberikan informasi mengenai keadaan yang terjadi di lokasi penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini sebanyak 9 orang dan menurut peneliti sudah mencakup segala sesuatu yang akan peneliti lakukan dalam tahap penelitian ini. Berikut diuraikan subjek dalam penelitian:

⁴¹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti kualitatif Ancangan Metodologi, Presentasi dan publikasi hasil penelitian untuk mahasiswa dan penelitian pemula*. Hal 61. Bandung:CV Pustaka Setia,2013.

3.1 Tabel Informan

No	Informan	Jumlah
1.	Kapala Sub Seksi (Kasubsi) Pelayanan Tahanan	1
2.	Ketua Mukim Kemukiman Garot	1
3.	Istri Narapidana	3
4.	Sekretaris Camat	1
5.	Masyarakat Kemukiman Garot	3

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat strategis pada sebuah penelitian dalam memperoleh data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data adalah tujuan utama dalam memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara, observasi (pengamatan) dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi pada dua orang atau lebih yang saling berhadapan secara fisik untuk memperoleh informasi secara mendalam. Metode wawancara adalah metode pengumpulan data melalui proses percakapan antara peneliti dengan informan. Dari metode ini data

didapatkan melalui tanya jawab lisan dengan mengajukan beberapa pertanyaan langsung dengan informan sehingga data lebih akurat. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah Pegawai Kemenkumham Aceh, Pegawai Rumah Tahanan Kelas IIB kota Sigli, Kepala Sub Seksi (Kasubsi) Pelayanan Tahanan, Ketua Mukim Garot, Istri dari narapidana, Masyarakat Kemukiman Garot.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan aktivitas mencatat suatu peristiwa dengan bantuan alat atau instrument untuk merekam atau mencatatnya bertujuan ilmiah atau tujuan lainnya.⁴² Penelitian yang dilakukan secara sistematis dan sengaja dilakukan dengan menggunakan indra penglihatan untuk melihat kejadian yang berlangsung. Teknik ini dilakukan dengan cara melihat ke lokasi penelitian mengenai kenyataan yang terjadi dan berhubungan dengan ketangguhan istri narapidana.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat serta menganalisis dokumen-dokumen atau bahan yang termasuk ke dalam jenis, bentuk dan sifat apapun tempat informasi yang direkam atau disimpan

⁴² Amir Syamsudin, Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informan) untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini. Vol 3. Edisi 1. Yogyakarta 2014. Diakses pada jam 20.00 pada tanggal 7 Mei 2023.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/2882/2672>

oleh peneliti. Dokumentasi ialah informasi yang diperoleh dengan fakta yang tersimpan melalui peninggalan tertulis seperti foto, video, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif. Proses analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan berkeseluruhan yaitu sejak sebelum memasuki lapangan, memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data adalah upaya mencari serta menata secara sistematis catatan dari hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memfokuskan dan mengabstraksikan data mentah menjadi informasi yang bermakna.⁴³ Reduksi data yaitu memilih data-data yang pokok dengan penelitian yang didapatkan di lapangan. Data yang didapatkan melalui hasil wawancara maupun dokumentasi. Reduksi data berfungsi untuk memperjelas temuan-temuan di lapangan dengan cara menyeleksi data relevan yang diperoleh dari wawancara maupun observasi.

⁴³ Prof.Dr.Surya,M.Si, *Metode Penelitian (model praktis penelitian kuantitatif dan kualitatif)*, (Universitas Pendidikan Indonesia,2019). Dikses pada tanggal 13 mei 2023, jam 12:03.

Reduksi data dimulai sejak peneliti mengkasus pertanyaan yang diajukan dan tentang cara pengumpulan data yang dipaki, reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung dan merupakan bagian dari analisis.

2. Penyajian Data

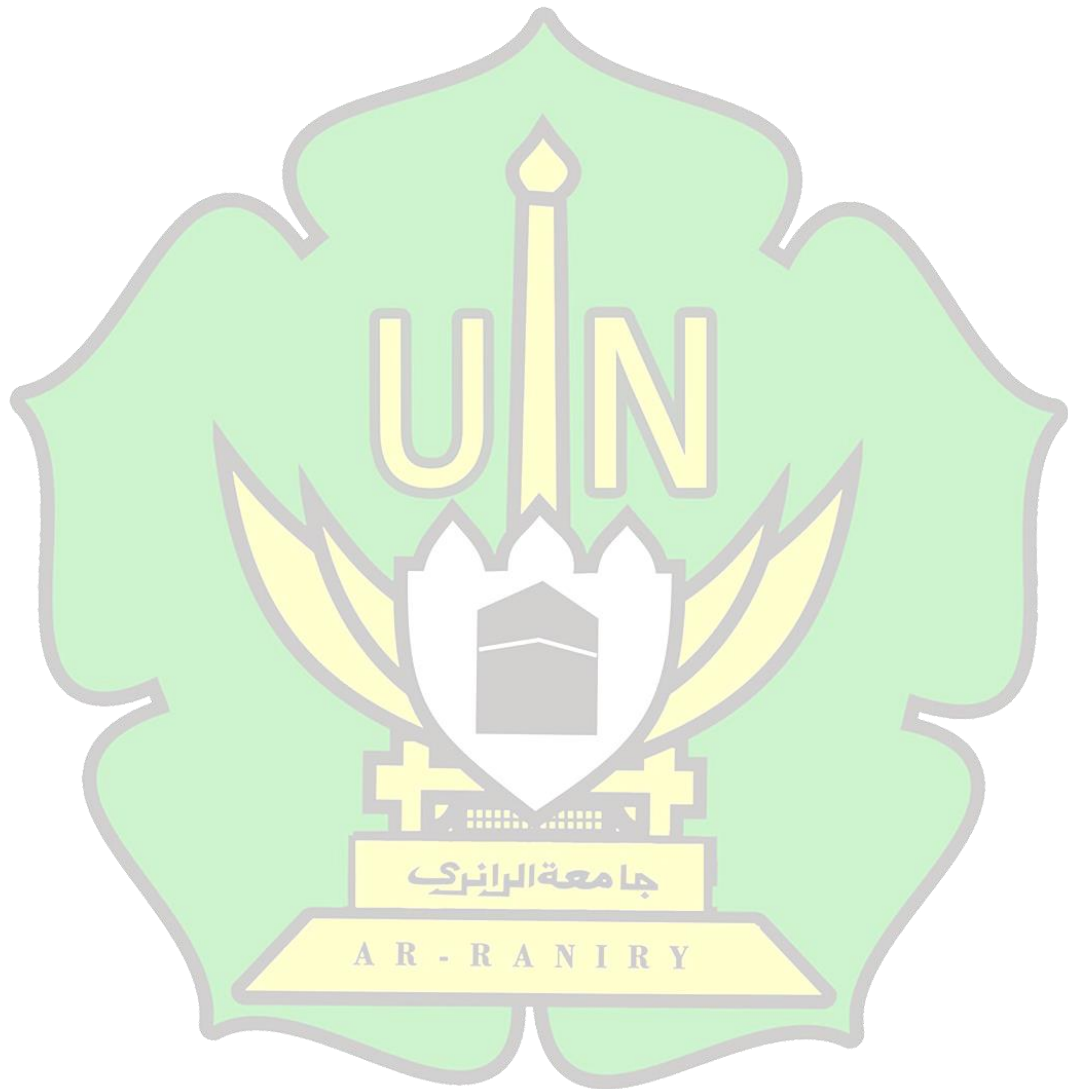
Hasil reduksi data tersebut kemudian peneliti sajikan dalam bentuk deskripsi sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan. Penyajian data merupakan suatu kesimpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan informasi, yang termasuk data yang berkaitan dengan kegiatan.

3. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional untuk memberikan bahan jawaban terhadap permasalahan⁴⁴. Analisis data bersifat kualitatif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian kemudian dibentuk menjadi teori. Dapat diartikan analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi kesimpulan. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal disertai dengan bukti-bukti yang jelas saat peneliti melakukan penelitian ke lapangan untuk melakukan pengumpulan

⁴⁴ Prof.Dr.Surya,M.Si, *Metode Penelitian (model praktis penelitian kuantitatif dan kualitatif)*, (Universitas Pendidikan Indonesia,2019). Dikses pada tanggal 13 mei 2023, jam 12:15.

data kemudian Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menggunakan metode berpikir induktif, yaitu metode analisis data dengan memeriksa fakta-fakta yang khusus.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di kemukiman Garot, Kecamatan Indrajaya, Kabupaten Pidie yang mana peneliti melakukan penelitian mulai tanggal 27 April sampai dengan tanggal 8 Mei 2023. Hasil penelitian diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan 9 informan sebagai sampel dan narasumber yang berkaitan dengan ketangguhan istri narapidana di Kemukiman Garot Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie.

1. Profil Kemukiman Garot

Kemukiman garot merupakan suatu bagian wilayah yang berada di Kecamatan Indrajaya, Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh, Indonesia. Dengan batas geografis sebagai berikut:

Sebelah utara: kecamatan Pidie

Sebelah Selatan: Kecamatan Sakti dan Kecamatan Mutiara

Sebelah Timur : Kecamatan Peukan Baro

Sebelah Barat : Kecamatan Mila.

Kemukiman garot ini memiliki luas wilayah 830 Ha. Jarak kemukiman garot ke ibu kota kecamatan dari 3.5 km sampai dengan 6.1 km dan jarak ke ibu kota kabupaten dari 11,0 sampai dengan 13,1 km. Kemukiman Garot terdiri dari 10 Gampong didalamnya. Berikut tabel gampong yang ada di kemukiman garot serta jumlah penduduk:

4.1 Tabel Gampong Kemukiman Garot

No	Nama Gampong	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Gp. Pante Garot	637	693	1.330 Jiwa
2.	Gp. Blang Garot	316	293	609 Jiwa
3.	Gp. Dayah Muara	714	754	1,468 Jiwa
4.	Gp. Keubang	404	465	869 Jiwa
5.	Gp. Melayu	311	301	612 Jiwa
6.	Gp. Sukon Tungkop	181	158	339 Jiwa
7.	Gp. Rawa Tungkop	185	173	358 Jiwa
8.	Gp. Masjid Tungkop	157	197	354 Jiwa
9.	Gp. Tungkop Cut	73	82	155 Jiwa
10.	Gp. Garot Cut	687	708	1.395 Jiwa

Sumber data: Kecamatan Indrajaaya dalam angka 2022

Pada tahun 2022 berjumlah penduduk sebanyak 7.485 jiwa.⁴⁵ Dikemukiman garot terdiri dari 2.332 KK (Kartu Keluarga) diantaranya yaitu: Gampong Melayu 181 KK, Gampong Sukon Tungkop 99 Kk, Gampong Keubang 275 Kk, Gampong Garot Cut 432 Kk, Gampong Rawa Tungkop 109 Kk, Gampong Masjid Tungkop 109 Kk, Gampong Tungkop Cut 49, Gampong Dayah Muara Garot 462 Kk, Gampong Blang Garot 194 Kk, Gampong Pantre Garot 422 Kk. Kemukiman garot ini memiliki luas wilayah 830 Ha.

Kondisi topografi di kemukiman garot memiliki relief dataran rendah. Kemukiman garot rawan terjadi banjir jika musim hujan karena berada di hilir sungai. Topografi merupakan faktor pembatas bagi perkembangan suatu kawasan karena sifatnya yang tidak mudah dirubah, meskipun demikian terdapat usaha-usaha yang dilakukan manusia untuk merubah topografi seperti galian bukit atau mengurug tanah untuk mengatasi masalah ketinggian topografi.⁴⁶

2. Sarana dan Prasana Kemukiman Garot

Sarana dan prasarana merupakan segala sesuatu penunjang utama dalam terselenggaranya suatu proses.⁴⁷ Dalam sebuah lingkungan harus menyediakan

⁴⁵ Kecamatan indrajaya dalam angka 2022.

⁴⁶ Muhamad Rusdi, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga dan Penggunaan Lahan di Sekitar Jalan Lingkar Salatiga, Vol.9,No.3 (Semarang,2013). Diakses pada tanggal 13 mei 2023 jam 13:50. Diakses pada link <http://download.garuda.kemdikbud.go.id>

⁴⁷ Deasy Mulya Sari. Partisipasi Masyarakat Dalam Mengembangkan Sarana Prasarana Kawasan Desa Wista Borobudur. Vol.15 No. 2 (Semarang:2015). Diakases jam 23:41 pada tanggal 08 Mei 2023. <https://journal.unuha.ac.id/index.php/utility/article/view/71>

prasarana untuk mendapatkan kemudahan bagi masyarakat. Kemukiman Garot mempunyai sarana jenjang Pendidikan yang tinggi. Jenjang Pendidikan merupakan tahapan Pendidikan yang berkelanjutan, yang ditetapkan berdasarkan tingkatan perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran dan cara menyajikan bahan pengajaran.⁴⁸ Sarana jenjang Pendidikan yang terdapat di kemukiman garot yaitu: Taman Kanak-Kanak (TK) berjumlah 4, Sekolah Dasar (SD) berjumlah 6, Madrasah Ibtidayah Negeri (MIN) berjumlah 2, Sekolah Menengah Pertama (SMP) berjumlah 1 dan Sekolah Menengah Atas (SMA) berjumlah 1.

Dikemukiman garot mempunyai sarana kesehatan yang tergolong baik, karena kesehatan sangat penting untuk kesejahteraan masyarakat. Kesehatan sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang Dasar 1945 melalui pembangunan nasional yang berkeselimbangan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.⁴⁹ pada kemukiman garot terdapat 2 Puskesmas Pembantu dan 2 Poliklinik/Balai Pengobatan. Puskesmas pembantu adalah unit pelayanan Kesehatan yang sederhana dan berfungsi menunjang dan

⁴⁸ Eliyanto, Udik Budi Wibowo. *Pengaruh Jenjang Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Mengajar terhadap Profesionalisme Guru SMA Muhammadiyah di Kabupaten Kerumen*. Jurnal Akuntabilitas Vol 1.No.1 hal 38 Yogyakarta:2013. Diakses Pada jam 22:08 pada tanggal 08 Mei 2023. Diakses pada <https://journal.uny.ac.id/index.php/jamp/article/view/2321>

⁴⁹ Julita Nahar. Penerapan Metode Multidimensional Scaling dalam Pemetaan Sarana Kesehatan di Jawa Barat. Jurnal matematika intergratif. Vol.12 No.1 hal. 43 Sumedang (2016). Diakses pada jam 23:25 pada tanggal 08 Mei 2023. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jamp/article/view/2321>

membantu memperluas jangkauan pukesmas dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan pukesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana yang tersedia.⁵⁰ poliklinik/balai pengobatan adalah salah satu tempat pelayanann Kesehatan masyarakat yang bergerak dilingkungan masyarakat yang berfungsi sebagai sarana pelayanan tingkat pertama yang diberikan pada masyarakat.

Kebutuhan sarana peribadatan pada kemukiman garot sudah terpenuhi pada kemukiman garot dengan standar kebutuhan. Sarana peribadatan merupakan segala perbuatan yang dilakukan individu dengan niat mencari keridhaan Allah Swt. Dikemukiman garot memiliki 1 masjid dan 10 Mushala atau Meunasah. Kemukiman garot merupakan kemukiman yang perekonomiannya berada di sektor pertanian. Sektor pertanian masih menjadi andalan penciptaan lapangan pekerjaan dalam jumlah yang cukup besar.⁵¹ kekayaan sumber daya alam menjadi peluang untuk mengembangkan sektor pertanian. Sumber daya alam pada bidang ekonomi tidak dapat diragukan. Sumber daya sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari seperti tumbuhan,hewan dan manusia. Sumber daya yang ada dimanfaatkan

⁵⁰ Bayu azwary. *Peran paramedis dalam meningkatkan pelayanan Kesehatan masyarakat di pukesmas pembantu kampung kasai kecamatan pulau derawai kabupaten berau*. Jurnal ilmu pemerintah. Vol 1, No 1 2023. Diakses pada jam 16:56 tanggal 10 Mei 2023. <http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id>

⁵¹ Retno Febriyastuti Widyawati. *Analisis Keterkaitan Sektor Pertanian Dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Indonesia (Analisis Input Ouput)*, Jurnal Economia, Vol.13, No.1(2017). Diakses pada sabtu, 13 mei 2023,jam 19:27. Diaksed dari link <http://download.garuda.kemdikbud.go.id>

untuk meningkatkan kehidupan masyarakat sehari-hari. Jenis tanaman yang dikembangkan di kemukiman garot seperti padi, sayur-sayuran, buah-buahan dan sebagainya. Mata pencaharian bagi masyarakat kemukiman garot lebih dominan menjadi petani, pedagang, perantaraan dan sebagian masyarakat kemukiman garot merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS).

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Ketangguhan Pada Istri Narapidana di Kemukiman Garot Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie. Dimana peneliti ingin mengetahui lebih dalam indikator ketangguhan pada istri narapidana di Kemukiman Garot Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie dan bagaimana implikasi ketangguhan istri dari narapidana terhadap keberlangsungan hidup anggota keluarga. Informan dalam penelitian ini berjumlah 9 orang yang terdiri dari 3 orang informan dari istri narapidana, 3 masyarakat kemukiman garot, Kepala Sub Seksi (Kasubsi) pelayanan tahanan, Sekretaris Kantor Camat dan Imam Mukim Garot.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan dilapangan, peneliti menemukan hasil penelitian yang berkaitan dengan ketangguhan pada istri narapidana. Dalam hal ini, sebelum melakukan wawancara peneliti meminta izin pada informan untuk menanyakan beberapa pertanyaan kepada informan, dan kemudian informan menjawab pertanyaan dari peneliti ketika peneliti melakukan wawancara. Data diperoleh melalui observasi dan jawaban dari

informan ketika melakukan wawancara. Adapun hasil wawancara akan dibahas dengan pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan kepada informan dengan pertanyaan yang sama kepada tiga istri narapidana.

Dengan demikian, Keluarga dari narapidana harus beradaptasi dengan perubahan dalam keluarga, mereka membutuhkan dukungan sosial untuk menghadapi situasi yang sedang dihadapi. Dukungan sosial merupakan pengaruh yang didapatkan dari lingkungan sosial dengan memberikan pengalaman positif dan peran yang stabil serta dihargai secara sosial dalam lingkungannya.⁵²

1. Indikator Dari Ketangguhan Istri Narapidana Di Kemukiman Garot, Kecamatan Jaya, Kabupaten Pidie.

Berdasarkan ciri-ciri ketangguhan (Resiliensi) dari Jackson & Watkin peneliti akan menfokuskan untuk menjadikan pegangan penelitian yang dapat mengarahkan keseluruhan permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

Nusyiah merupakan seorang istri narapidana yang ada di Gampong Tungkop Cut, Kemukiman Garot, Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie. Nusyiah berumur 40 tahun. Suami Nusyiah bernama Ridwan yang berumur 43 tahun. Nursyiah dikarunia 2 anak perempuan yang berusia 17 tahun dan 15 tahun. Suami Nusyiah merupakan seorang narapidana di Lembaga

⁵² Friska Arinda dkk, *Pengaruh Tekanan Ekonomi Dan Dukungan Sosial Terhadap Ketahanan Keluarga Narapidana*, Vol.10 No.1, April 2023 hal.2. Diakses senin, 19 Juni 2023 jam 11:33. Diakses dari link <https://journal.unj.ac.id>.

Permasyarakatan Kelas II B kota Sigli. Suami nusyiah divonis 1 tahun 6 bulan. Faktor penyebab suami Nusyiah menjadi seorang narapidana ialah penyalahgunaan narkoba jenis sabu. Suami Nusyiah menjadi narapidana pada tahun 2022. Sebelum menjadi narapidana suami Nusyiah bekerja sebagai supir bus sekolah.

A. Regulasi Emosi

Dalam kehidupan ini senantiasa dipenuhi oleh problematika dan perselisihan yang silih berganti. Berbagai ragam problematika yang ada di kehidupan pada hakikatnya merupakan ujian dalam kehidupan. Oleh karena itu, dalam kehidupan berumah tangga kesabaran dan ketangguhan harus dimiliki oleh suami istri demi mempertahankan rumah tangganya. Karakteristik resiliensi merujuk pada Regulasi emosi, Regulasi emosi diartikan pembentukan emosi yang dimiliki oleh individu dalam mengelola emosi yang dimiliki. Ketika Nusyiah bisa mengelola emosi dengan menahan diri dan sabar dalam masalah perekonomian yang kurang mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari.

“Nusyiah orang yang sabar, Ketika suaminya dipenjara anaknya yang kedua sudah putus sekolah karena tidak ada biaya. Ketika anak keduanya putus sekolah semua pekerjaan dilakukan Nusyiah dengan harapan agar anak yang pertama bisa sekolah sampai tamat. Nusyiah sering bercerita dengan

saya, Ketika penghasilan kurang dia tetap terima, kan kerjanya yang tetap cuman tukang parkir jadi tidak seberapa untuk setiap harinya.”⁵³

B. Optimisme

Selain regulasi emosi, resiliensi juga menunjukkan sikap optimisme melalui harapan agar dapat memiliki kehidupan yang baik bersama sang anak. Nusyiah berharap masa sulit ini yang berjauhan dengan suami berjalan dengan cepat. Nusyiah bisa berfikir positif dalam menghadapi situasi yang menantang yang terjadi pada dirinya. Karakteristik kepribadian yang dimiliki Nusyiah ini dinamakan Optimisme.

“saya bekerja setiap harinya supaya saya bisa bertahan dengan kondisi ini, saya harus bekerja untuk anak-anak agar bisa membiayai anak-anak sekolah walaupun anak kedua sudah putus sekolah saya berharap anak yang pertama bisa sekolah sampai tamat,”⁵⁴

C. Kontrol Implus

Ketahanan dalam keluarga dipahami sebagai ketangguhan serta kemampuan untuk hidup mandiri dan mengembangkan eksistensi keluarganya agar tetap hidup harmonis lahir batin sebagaimana tujuan dalam

⁵³ Hasil wawancara dengan ibu Rahmawati masyarakat Gampong Tungkop Cut Kemukiman Garot pada tanggal 27 April 2023.

⁵⁴ Hasil Wawancara dengan ibu Nusyiah pada 27 April 2023.

pernikahan⁵⁵. Ketahanan keluarga merupakan sesuatu kemampuan keluarga dalam mengatasi permasalahan untuk mempertahankan rumah tangga sehingga Nusyiah yang tidak mengabaikan hak dan kewajibannya sebagai istri dan ibu untuk anaknya. Nusyiah berupaya melakukan berbagai macam cara untuk mempertahankan rumah tangganya. Nusyiah memiliki karakteristik yang dinamakan dengan kontrol implus karena Nusyiah memiliki kemampuan dalam mempertahankan rumah tangganya karena anak-anak.

“saya bisa bertahan dengan situasi saat ini karena kedua anak saya yang selalu saya ingat Ketika saja bekerja, karena merekalah saya bekerja dan mempertahankan rumah tangga saya, meskipun hidup kini dengan serba berkecukupan tetapi saya hanya bisa bersyukur dengan keadaan yang sekarang.”⁵⁶

Ujian dalam rumah tangga sering terjadi, salah satunya ketika suami tidak lagi menjalankan perannya sebagai pencari nafkah sehingga istri harus melakukan peran sebagai pengganti suami. Seperti yang dilakukan oleh Nusyiah, seorang istri dari narapidana beradaptasi dengan perubahan peran dalam rumah tangga, pasangan narapidana dituntut mendapatkan peran baru

⁵⁵ Yulmitra Handayani, Nalar Resiprokal Perempuan Minangkabau dalam Ketahanan Rumah Tangga: Potret Istri Narapidana. Vol. 36, No. 1 (Yogyakarta:2020). Diakses pada senin, 22 Mei 2023 jam 22:24. Diakses dari link <https://journals.fasya.uinib.org/index.php/ijtihad/article/view/7/5>

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Nusyiah pada 27 April 2023.

untuk mendukung perekonomian dalam keluarga dan peran baru dalam pengambilan keputusan.⁵⁷

D. *Self Efficacy*

Gambaran resiliensi ditunjukkan pada *self efficacy*. *Self efficacy* merupakan keyakinan individu atas kemampuan yang dimiliki untuk menentukan dan melaksanakan suatu tindakan untuk mencapai target.⁵⁸ Dengan melakukan kepercayaan diri terhadap kemampuan yang individu untuk menguasai sehingga Nusyiah memiliki karakteristik *self effikasi*. Oleh karena itu, Nusyiah nekad harus melakukan peran ganda yaitu mencari nafkah, serta mengurus anak. Nusyiah bekerja menjadi tulang punggung keluarga untuk menggantikan posisi suaminya sebagai pencari nafkah untuk sementara selama masa tahanan suaminya berjalan. Nusyiah yang sebelumnya tidak bekerja tetap kini keadaan memanggil nusyiah menjadi tulang punggung keluarga sehingga Nusyiah mengambil hal baik dari kejadian yang menimpa mereka.

”Saya bekerja sebagai tukang parkir di kota Sigli dari pagi sampai sore. Di selang waktu, jam 11 pagi saya bekerja membuat kopi di Bank BSI disana, setelah itu saya kembali ketempat saya menjaga parkir. kadang-

⁵⁷ Friska Arinda dkk, *Pengaruh Tekanan Ekonomi Dan Dukungan Sosial Terhadap Ketahanan Keluarga Narapidana*, Vol.10 No.1, April 2023 hal.2. Diakses sabtu,17 Juni 2023 jam 16:00. Diakses dari link <https://journal.unj.ac.id/> .

⁵⁸ Affifah dkk, Hubungan antar effikasi diri dan ketanggantungan pada tingkat taruna II politeknik ilmu pelayaran. Vo.7 No.4 hal. 312. Diakses pada 2 Juli 2023 jam 19:50 diakses dari link <https://ejournal3.undip.ac.id/index>

kadang saya juga menyuci pakaian orang. Semua pekerjaan jika ada lowongan dan waktu saya kerjakan. Karena Saya bekerja sendiri tanpa ada bantuan dari keluarga, karena keluarga saya juga orang yang berkecukupan”⁵⁹

E. *Causal Analysis*

Nusyiah merupakan seseorang yang memiliki resiliensi dari *Causal analysis*, yang merupakan salah satu indikator ketangguhan. Nusyiah menyadari bahwa setiap melakukan sesuatu pilihan pasti terdapat resiko yang harus diterima. Kini resiko yang menimpa adalah bukan hanya pada diri suami Nusyiah akan tetapi juga kepada anak-anaknya. oleh karena itu, semua yang diterjadi tidak dapat dihindari melainkan harus diterima oleh Nusyiah.

“Awal mula terjadi penangkapan suami saya, ada yang telepon untuk pergi karena ada sewa yang memerlukan bus, samapai disana ternyata yang menunggu suami saya polisi, kemudian langsung dibawa ke polres. Saaya pernah bilang kepada suami saya jangan memakai sabu karena disini emang ramai yang memakai. Tapi entah bagaimana suami saya juga ternyata memakai sabu”

F. Empati

Gambaran resiliensi pada Nusyiah terlihat melalui kemampuan berempati. Nusyiah memiliki kepedulian dan memberikan dukungan kepada

⁵⁹ Hasil wawancara dengan ibu Nusyiah pada tanggal 27 April 2023

anak-anak dan suaminya. Nusyiah beruntung dengan mendapatkan pekerjaan sehingga nusyiah dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Ketahanan keluarga sangat penting untuk melindungi diri dan keluarga dalam berbagai permasalahan yang dapat mengganggu keutuhan keluarga.⁶⁰ Dalam hal membangun rumah tangga suami istri harus saling mencintai dan menghormati serta menjaga keharmonisan rumah tangga. Sikap saling menghargai dan mengerti yang harus dilakukan oleh pasang suami istri yang salah satunya terlibat hukum agar dapat menjaga rumah tangga yang telah diciptakan.

G. *Reaching Out*

Nusyiah dapat berfikir positif walaupun hampir menyerah dengan keadaan sehingga nusyiah dapat menerima kenyataan yang sedang menimpanya. Nusyiah menjadi tulang punggung keluarga dan mendidik anak. Karakteristik kepribadian yang dimiliki ini disebut dengan *reaching out*. Tahapan penerimaan diri pada keyakinan bahwa dirinya bisa bertahan dengan bekerja menghidupi keluarganya. Dengan itu didukung dengan adanya permasalahan yang ada pada kehidupan yang dirasakan sehingga bangkit dari keterpurukannya. Kesabaran Nusyiah dengan keadaan yang dirasakan membuat Nusyiah menjadi wanita yang patuh dalam kewajiban sebagai

⁶⁰ Farah Tri Apriliani dkk, *pengaruh pekawinan muda terhadap ketahanan keluarga*, vol.7 no.1 Hal.94. diakses pada senin, 19 juni 2023 jam 12:01.

seorang istri. Nusyiah ketika menceritakan tentang permasalahan yang dihadapinya dengan raut wajah yang sedih tetapi ketika Nusyiah bercerita seakan dirinya sudah sangat sabar dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi.⁶¹

Sabarina seorang warga Blang Garot, Kemukiman Garot, Kecamatan Indrajaya, Kabupaten Pidie. Sabarina berumur 33 tahun. Sabarina merupakan istri dari seorang narapidana, suaminya bernama Baharuddin yang berusia 43 tahun. Sabarina dan Baharudin menikah sejak 2008, Sabarina dan Baharudin mempunyai 3 anak. anak pertama yang berusia 10 tahun, anak yang kedua 8 tahun dan anak yang ketiga berusia 5 tahun. Suami Sabarina menjadi narapidana sejak 2020 dengan masa divonis 3 tahun di penjara, Suami Sabarina bekerja sebagai buruh harian lepas sebelum menjadi narapidana.

A. Regulasi Emosi

Gambaran resiliensi pada diri Sabarina ditunjukkan dengan kemampuan Sabarina dalam mengontrol emosi atau yang disebut dengan Regulasi emosi. Ketika Sabarina kewalahan dengan merindukan suaminya dan menghadapi kelakuan anak-anak, Sabarina memilih mengekspresikannya dengan sabar dan bercerita dengan rekannya yang senasib dengan Sabarina. Sabarina dapat mengendalikan perasaan rindu pada suaminya dengan melakukannya via telepon maupun tatap muka pada waktu kunjungan. Perubahan komunikasi

⁶¹ Hasil Observasi

dengan keluarga menjadi terbatas dengan berbedanya tempat tinggal tetapi Lapas menyediakan Wartelpas (Warung Telekomunikasi Lembaga Permasalahatan) untuk berkomunikasi dengan keluarganya, Wartelpas bisa digunakan setiap hari kerja.⁶²

“saya dan anak-anak setiap hari sering menunggu suami saya menghubungi kami, karena biasanya setiap hari selalu mendapat kabar dari suami saya disana tapi sekali-sekali juga tidak ada. Setiap kunjungan saya dan anak-anak ikut hadir, tapi tidak semuanya dibawa, karena di Lapas dibatasi orang yang bisa masuk hanya 3 orang”⁶³

“Sabarina tidak pernah marah keras dengan anaknya sama juga dengan suaminya. Mereka marah kepada anak sewajarnya, kan anaknya masih kecil, bertengkar dengan saudaranya hal yang biasa. Sabarina terbilang sabar dalam menghadapi cobaan yang jauh dengan suaminya, padahal dia terlihat masih muda. Tapi dia pandai menahan amarahnya dihadapan anak-anak”⁶⁴

B. Optimisme

Sabarina memiliki karakteristik optimisme, yang merupakan harapan Sabarina atas keinginan untuk memiliki kehidupan yang lebih baik dimasa depan. Sabarina bangkit untuk lebih berkembang di masyarakat dan ingin

⁶² Hasil Observasi

⁶³ Hasil Wawancara dengan ibu Sabarina pada 30 April 2023.

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Nur Asiah, masyarakat Gampong blang Garot, Kemukiman Garot pada 30 April.

anak-anaknya menempuh pendidikan di masa depan. Menjadi istri narapidana bukan hambatan bagi seorang Sabarina untuk mengembangkan dirinya agar lebih menjadi pribadi yang lebih baik. Sabarina mendapatkan peran ganda serta aktif dalam kegiatan desa.

“ dari dulu saya menjahit benang sulam emas. Saya menjahit benang sulam emas jika ada pesanan. Saya juga juga bergabung dengan kegiatan gampong disini Seperti posyandu, kader Kb dan pps. Setiap ada kegiatan saya selalu berhadir, dengan aktif di kegiatan ini saya bisa menyibukkan diri agar tidak merasa sedih.”⁶⁵

C. Kontrol Implus

Selain optimisme, resiliensi ditunjukkan melalui kemampuan seseorang dalam menunda kepuasan dengan mengontrol dorongan dalam dirinya yang dinamakan dengan pengendalian implus atau kontrol implus. Keutuhan keluarga dari narapidana terjalin baik karena adanya komitmen dari pasangan, kehadiran anak dan pemikian yang positif terhadap pasangan. Ketahanan dalam keluarga sebagai kemampuan keluarga dengan nilai yang dimiliki untuk agar dapat memperoleh kehidupan keluarga yang sejahtera dan berkualitas.

“keadaan yang saat ini kami rasakan bukan hal yang mudah untuk saya jalani menjadi seorang ibu dan juga ayah untuk tiga orang anak yang

⁶⁵ Hasil wawancara peneliti dengan ibu sabarina 30 April 2023

masih kecil-kecil. saya harus bisa menjadi ibu dan juga ayah untuk mereka demi kebahagiaan keluarga saya. Keadaan yang sulit ini adalah keadaan yang pertama kalinya saya rasa, tetapi saya bisa mengubahnya dengan menyibukkan diri dengan menjahit benang sulam emas dan mengikuti kegiatan yang ada di gampong”⁶⁶

D. *self-efficacy*

Gambaran resiliensi yang ditunjukkan melalui kemampuan *self-efficacy*, yaitu keyakinan yang ada pada diri individu dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi. Sabarina mampu menyelesaikan masalah yang dialaminya dengan mengontrol emosinya. Segala permasalahan yang menimpa keluarga Sabarina ia menganggap sebagai ujian yang harus dilewati.

“saya yakin bisa melewati ini sudah 2 tahun setengah, selama suami saya menjadi narapida, saya bisa mengurus rumah tangga saya walaupun merasa ada yang kurang. Semoga masa sulit yang ini bisa segera selesai dari kehidupan saya”.⁶⁷

E. Causal Analysis

Gambaran resiliensi yang ditunjukkan melalui kemampuan individu dalam mengidentifikasi mengenai penyebab dari permasalahan yang dihadapi oleh individu yang disebut dengan menganalisis masalah (*Causal Analysis*).

⁶⁶ Hasil wawancara dengan ibu Sabarina pada 30 April 2023.

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan ibu Sabarina pada 30 April 2023.

Sabarina sudah mengingatkan pada suaminya agar tidak melibatkan diri pada narkoba karena banyak kerabat suaminya yang mencoba diri ke hal yang dilarang tersebut.

“Saya sudah mengingatkan untuk tidak mendekati diri dengan sabu-sabu, karena disini juga ramai orang yang memakai hal yang begitu. Dan kini sudah terjadi, ia harus menerima resikonya”⁶⁸

F. Empati

Gambaran resiliensi yang selanjutnya menunjukkan kepada individu yang memiliki karakteristik berempati yaitu kemampuan untuk memahami akan rasa kepedulian kepada orang lain. Sabarina mampu memahami kepeduliannya terutama kepada keluarganya dan masyarakat. Sabarina mampu beradaptasi dengan masyarakat sekitar dengan baik.

G. Reaching Out

Gambaran resiliensi yang terakhir yaitu Reaching Out , yang artinya kemampuan individu dalam mencapai hal positif dalam mengalami situasi yang sulit dihadapi. Cara Sabarina meyakinkan dirinya bahwa kondisi yang paling sulit yang ada dalam hidupnya akan berubah menjadi kondisi yang lebih baik dengan keyakinan yang ada pada diri Sabarina. Sabarina mengubah pola pikirnya untuk berkembang dalam kegiatan desa dengan alasan ini bukan suatu penghalang bagi dirinya untuk semakin berkembang.

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan ibu Sabarina pada 30 April 2023.

“Saya memilih aktif di kegiatan gampong agar saya tidak terlalu memikirkan keadaan yang kini saya raakan, saya harus bisa bangkit untuk terlihat lebih maju dan dibanggakan oleh anak-anak”⁶⁹

Ketika Sabarina Bercerita tentang permasalahan yang terjadi Sabarina dengan ekspresi wajah yang terlihat sangat sedih.⁷⁰ Ketahanan dan kesabaran dari diri Sabarina memiliki tingkat tinggi ketika dilihat dari Sabarina bercerita tentang kehidupannya. Sabarina tangguh dalam menjalani perannya sebagai peran ganda. Sabarina bertahan hidup dalam rumah tangganya karena anak-anaknya. Meskipun suami sabarina tidak bisa menjalankan perannya sebagai suami yang mencari nafkah untuk istri dan anak-anaknya karena menjadi seorang narapidana, Sabarina siap menggantikan dirinya sebagai ibu dan ayah untuk anak-anaknya. sabarina memiliki kemampuan diri yang sangat positif untuk perkembangan dirinya dalam beraktifitas dengan kegiatan yang ada dalam desa. Modal utama istri dalam rumah tangga adalah kesabaran, mustahil tanpa kesabaran rumah tangga akan berjalan dengan Bahagia.

Rafika merupakan masyarakat Dayah Muara Garot, Kemukiman Garot. Rafika berumur 29 tahun. Suaminya Bernama Muhammad Nazarudin yang berumur 39 tahun. Rafika Menikah pada tahun 2015 yang lalu. Rafika seorang ibu rumah tangga (IRT). Rafika mempunyai seorang anak yang berusia 7

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan ibu Sabarina pada 30 April 2023.

⁷⁰ Hasil Observasi

tahun. Suami Rafika menjadi narapidana karena penyalahgunaan narkoba jenis sabu. Suami rafika menjadi narapidana pada akhir tahun 2022 dengan vonis 1 tahun 5 bulan di Lembaga Perasyarakatan kelas II B kota Sigli.

A. Regulasi Emosi

Karakteristik pada indikator ketangguhan resiliensi yang pertama yaitu Regulasi emosi, cara Rafika mengontrol dirinya agar tetap tenang dalam menghadapi anaknya. Rafika ketika kuawalahan menghadapi sikap anaknya rafika hanya pasrah dan mengancam anaknya untuk diberitahukan ke ayahnya. Karena anaknya segan dengan ayahnya.

“Anak saya umurnya 7 tahun dia baru kelas 1 SD. Ketika dia membuat saya marah, saya menakutinya dengan lapor ke ayahnya nanti ketika ayahnya telpon, dia takut jika ayahnya marah dan tidak dibelikan apa yang dia inginkan”

B. Optimisme

Sikap optimisme Rafika ditunjukkan melalui harapannya untuk memiliki kehidupan yang lebih baik dengan anaknya untuk sementara waktu selama suaminya berada di Lapas. Rafika berharap rumah tangganya kelak berjalan lebih baik dan Rafika bisa memberikan pendidikan yang baik untuk anak. Rafika percaya bahwa semua ini adalah takdir dari Allah SWT dan ini merupakan bentuk kasih saya Allah terhadap keluarga Rafika

“ sebenarnya saya sulit menjalani kehidupan tanpa suami saya tapi ini sudah takdir dari Allah, saya berharap bisa lebih baik kedepannya, inikan

hanya sementara saja, saya sudah bisa melewatinya selama 5 bulan, pasti untuk kedepan lebih bisa menjalaninya”⁷¹

C. Kontrol Implus

Gambaran resiliensi pada Rafika melalui kemampuan dalam mengontrol implus atau menunda akan keinginan dengan mengontrol dorongan dalam diri. Saat sedang merasa emosi Rafika tidak pernah mencelakai dirinya. Rafika tidak pernah melampiaskan emosinya kepada anak atau orang lain, Rafika hanya menangis dan bercerita kepada teman yang senasib dengannya.

“Saya tidak pernah marah ke anak, walaupun anak saya nakal saya bisa menahan amarah ke dia. Namanya aja anak laki-laki ya wajar jika nakal. Saya kalo sedang bermasalah dan sedih saya sering bercerita ke Sabarina, ya menurut saya dia juga mengerti dengan keadaan yang saya rasa”⁷²

D. Self Efficacy

Gambaran resiliensi ditunjukkan melalui kemampuan *self-efficacy* atau keyakinan seseorang dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi dengan kemampuan yang dimiliki. Rafika yang awalnya sangat sulit menerima keadaan sebagai istri narapidana sehingga Rafika mengurung diri dalam kamarnya. Orang tua Rafika memberikan Support kepada rafika agar tetap

⁷¹ Hasil wawancara denan ibu Rafika pada 4 Mei 2023.

⁷² Hasil wawancara dengan Rafika pada 4 Mei 2023.

kembali pulih untuk menjalani kehidupannya. Sehingga perlahan rafika bisa menerima keadaan yang menimpanya.

“awalnya saya pasrah ketika suami saya ditangkap, itu beberapa hari saya emang tidak keluar dari rumah hanya di kamar, tetapi perlahan saya bisa menerima dan ibu saya memberikan semangat untuk saya agar saya bisa kembali semangat menjalani hari”⁷³

E. Causal Analysis

Gambaran resiliensi selanjutnya ditunjukkan melalui kemampuan dalam menyelesaikan masalah melalui kemampuan yang dimiliki yang disebut dengan *Causal Analysis*. Rafika memberikan pengertian kepada anaknya mengenai kesalahan yang dilakukan oleh suaminya. Rafika menganggap penting bagi anaknya untuk mengetahui hal ini agar anaknya kelak tidak melakukan kesalahan yang sama.

“Saya berusaha memberikan pengertian ke anak saya bahwa ayahnya melakukan kesalahan yang tidak baik sehingga dipenjara. Alasan saya bilang keanak saya, agar nanti dia tidak melakukan perbuatan yang sama”

⁷³ Hasil wawancara dengan ibu Rafika pada 4 Mei 2023.

F. Reaching Out.

Gambaran resiliensi yang terakhir yaitu Reaching Out , reaching out atau pencapaian individu dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi. Rafika dari keterpurukannya dalam mencapai hal positif. Rafika meyakini bahwa ini kondisi yang akan mengubah dirinya untuk menjadi lebih baik kedepannya.

“ suami saya berada dilapas sejak akhir 2022, saya tidak Bahagia dengan keadaan seperti ini, tetapi saya harus mensyukuri. Suami saya meninggalkan pesan bahwa saya tidak dibolehkan bekerja, semua kewajiban yang seharusnya suami saya lakukan untuk sementara waktu, dalam kondisi perekonomian dialihkan oleh keluarga suami saya. Saya salut dengan tanggung jawab yang ada pada diri suami saya, oleh karena itu saya patut mensyukuri dengan keadaan yang ada pada diri saya”.⁷⁴

“Rafika anak yang baik dan taat kepada suaminya, dia tidak dibolehkan bekerja oleh suaminya. Dia hanya disuruh mengurus anaknya dirumah. Dia terlihat sangat sabar menghadapi anaknya dan dia juga orang yang ramah dengan masyarakat sekitar”.⁷⁵

Rafika mampu memiliki karakteristik yang sabar dan tangguh dalam menjadi istri narapidana, rafika mampu menerima bentuk konsekuensi atas perbuatan suaminya. Dan rafika memiliki keberuntungan dalam bidang

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan ibu Rafika pada tanggal 4 Mei 2023.

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan ibu Haslinda pada tanggal 2 Mei 2023.

perekonomian karena Rafika terbilang orang yang berada. Semua tanggung jawab dalam kehidupan Rafika ditanggung oleh suaminya tetapi keluarga Rafika juga ikut memberikan kepada Rafika dan anak-anaknya. ketika Rafika bercerita tentang kehidupannya, Rafika tampak sangat tangguh karena terlihat dari ekspresi raut wajah Rafika yang tidak terlihat sedih dan tidak terlihat bahagia, ketika setiap Rafika selesai bercerita, Rafika terlihat termenung dengan tatapan yang terbilang kosong.⁷⁶

Ketangguhan istri narapidana dilihat sebagai ciri kepribadian yang membuat individu mampu untuk bertahan dalam situasi yang penuh tekanan. Situasi penuh tekanan menjadikan individu lebih kuat, tahan, stabil dan optimis dalam menghadapi stres dan dapat mengurangi efek negatif yang dihadapi. Dapat disimpulkan bahwa, ketangguhan seorang istri tetap bertahan dalam situasi yang penuh tekanan mengenai kondisi suami seorang narapidana merupakan istri kuat dan tabah dalam menjalani hidup.

Setelah peneliti amati, indikator ketangguhan menurut Jackson & Watkin tersebut, memiliki kepribadian pada diri ketiga informan yang peneliti teliti, Mereka memiliki indikator tangguh dalam dirinya. Mereka bisa menghadapi tantangan dari masalah yang mereka hadapi serta bisa mengembangkan dirinya. Memiliki kemampuan untuk bangkit dari kesulitan

⁷⁶ Hasil observasi.

yang dihadapi. Mereka yang seharusnya menjadi tulang rusuk kini berubah menjadi tulang punggung.

2. Implikasi Ketangguhan Istri Dari Narapidana Terhadap Keberlangsungan Hidup Anggota Keluarga di Kemukiman Garot, Kecamatan Indraajaya, Kabupaten Pidie.

Dampak menjadi seorang narapidana bukan hanya dirasakan oleh narapidana saja tetapi juga dirasakan oleh keluarganya seperti anak, istri dan keluarga besarnya. Dampak penahanan diri pada warga binaan yang memiliki anak dan keluarga berdampak besar terhadap kesejahteraan keluarga di masa depan.⁷⁷ Adanya dukungan dari istri yang membuat suami yang sedang menjalani hukuman tetap bertahan dengan situasi yang ada. Kunjungan keluarga ke Lapas menemui narapidana merupakan salah satu cara untuk menjaga hubungan baik mereka. Karena keluarga adalah bagian yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan seseorang.⁷⁸ Dengan demikian seorang istri harus memiliki kepribadian yang tangguh dengan bertahan dalam situasi yang sulit dan menghadapi tantangan yang dapat menyebabkan stress.

Dari hasil penelitian yang peneliti temui, Ketiga informan memiliki kondisi kurang terpenuhi dalam hal melaksanakan kewajiban sebagai istri

⁷⁷ Meilan Banurea. *Ketangguhan Istri Warga Binaan Dengan Vonis Seumur Hidup: Studi Fenomenologi Deskriptif*, Diakses pada 24 Mei 2023 jam 23:55. Diakses dari link <http://eprints.undip.ac.id/>

⁷⁸ Siti Zahrok, *Peran Perempuan Dalam Keluarga*. Diakses pada 7 mei 2023 jam 00:03. Diakses dari link <https://iptek.its.ac.id/>

narapidana. Dimana semua hal yang ingin dilakukan semua dalam bentuk keterbatasan, Mereka memiliki keterbatasan Bersama suami, mereka memiliki keterbatasan Bersama anak-anak, dan mereka memiliki keterbatasan Bersama keluarga besarnya. Istri memiliki kewajiban dalam memberikan rasa cinta dan kasih sayang kepada suami, dalam situasi sebagai narapidana istri hanya mampu memberikan perhatian Ketika kunjungan telah tiba. Mereka bertukar cerita tentang keluh kesah, tentang Keadaan rumah tangga melalui komunikasi via telepon atau bertemu ketika kunjungan. Suami istri wajib mencintai, setia dan saling menghormati sesama sebagaimana keduanya telah berjanji dan memiliki hak yang dimiliki pada suami istri.

Hasil penelitian yang peneliti dapatkan dari ketiga informan yang merupakan istri dari narapidana, kedua informan yaitu Nusyiah dan Sabarina mampu menjalankan perannya sebagai peran ganda, mereka mendapatkan peran tambah yaitu menjadi pengganti suaminya dalam mencari nafkah keluarga. Dalam hal mengurus rumah tangga dan anak ketiga informan mampu dalam menjalaninya. Kerentanan yang dialami keluarga narapidana yang disebabkan oleh perubahan peran dalam keluarga, perubahan ekonomi keluarga dan adanya sanksi sosial yang diterima keluarga akibat kejahatan yang dilakukan oleh suami dapat membuat ketahanan keluarga narapidana.

Semua informan penelitian ini menyetujui bahwa peran suami sangat mempengaruhi dalam rumah tangga diantaranya berkewajiban mencari

nafkah untuk keluarga dan mengambil peran dalam menjadi kepala rumah tangga. Salah satu upaya pemenuhan sehari-hari yang dilakukan oleh istri narapidana adalah mencari pekerjaan untuk memenuhi nafkah dalam rumah tangga. Sebagaimana upaya yang dilakukan oleh Nusyiah yang bekerja banting tulang untuk kebutuhan sehari-hari serta menjadikan pelajaran berharga daalam upaya untuk mempertahankan keutuhan rumah tangga.

“saya bekerja untuk kehidupan sehari-hari, terutama untuk anak walaupun satunya sudah putus sekolah, saya berharap anak yang kedua bisa sekolah sampai tamat.”⁷⁹

Nusyiah bekerja untuk kehidupan sehari-hari keluarganya. Dengan Nusyiah bekerja Nusyiah bisa mempertahankan kehidupannya untuk mendapatkan penghasilan sebagai kebutuhan sehari-hari. Walaupun salah satu anak Nusyiah sudah putus sekolah Nusyiah sangat berharap anaknya tetap sekolah sampai tamat. Nusyiah sangat bersemangat dalam mencari nafkah untuk keluarganya agar kehidupan Nusyiah dan anak-anak berjalan semestinya. ⁸⁰ Bentuk pertahanan diri pada istri narapidana merupakan bentuk penerapan dari pernikahan. ⁸¹.Adanya hak dan kewajiban suami istri

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Nusyiah pada 27 April 2023.

⁸⁰ Hasil Observasi

⁸¹ Laela Mutmainna, Implementasi Hak Dan Kewajiban Istri Yang Berstatus Sebagai Narapidana Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas Ii A Sungguminasa. Vol.1 No.3 (Makassar:2020). Diakses selasa,30 Mei 2023 jam 0:54. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/qadauna/article/download/14429/9537>

yang bekerja sama dalam menuntut serta mengambil tanggung jawab. Karena tanggung jawab keluarga adalah tanggung jawab bersamaa.

Berbeda hal nya dengan Sabarina dan Rafika, mereka masih bisa melanjutkan pendidikan anaknya selama suaminya menjadi Narapidana. Sabarina mempunyai tiga orang anak dan menginginkan anaknya sekolah hingga tamat, dia menginginkan dengan berusaha dan berdoa untuk anaknya. Rafika terbilang orang yang berada, Rafika tidak bermasalah dengan perekonomiannya untuk sementara waktu, Rafika bersyukur dengan keadaan yang dimiliki kini.

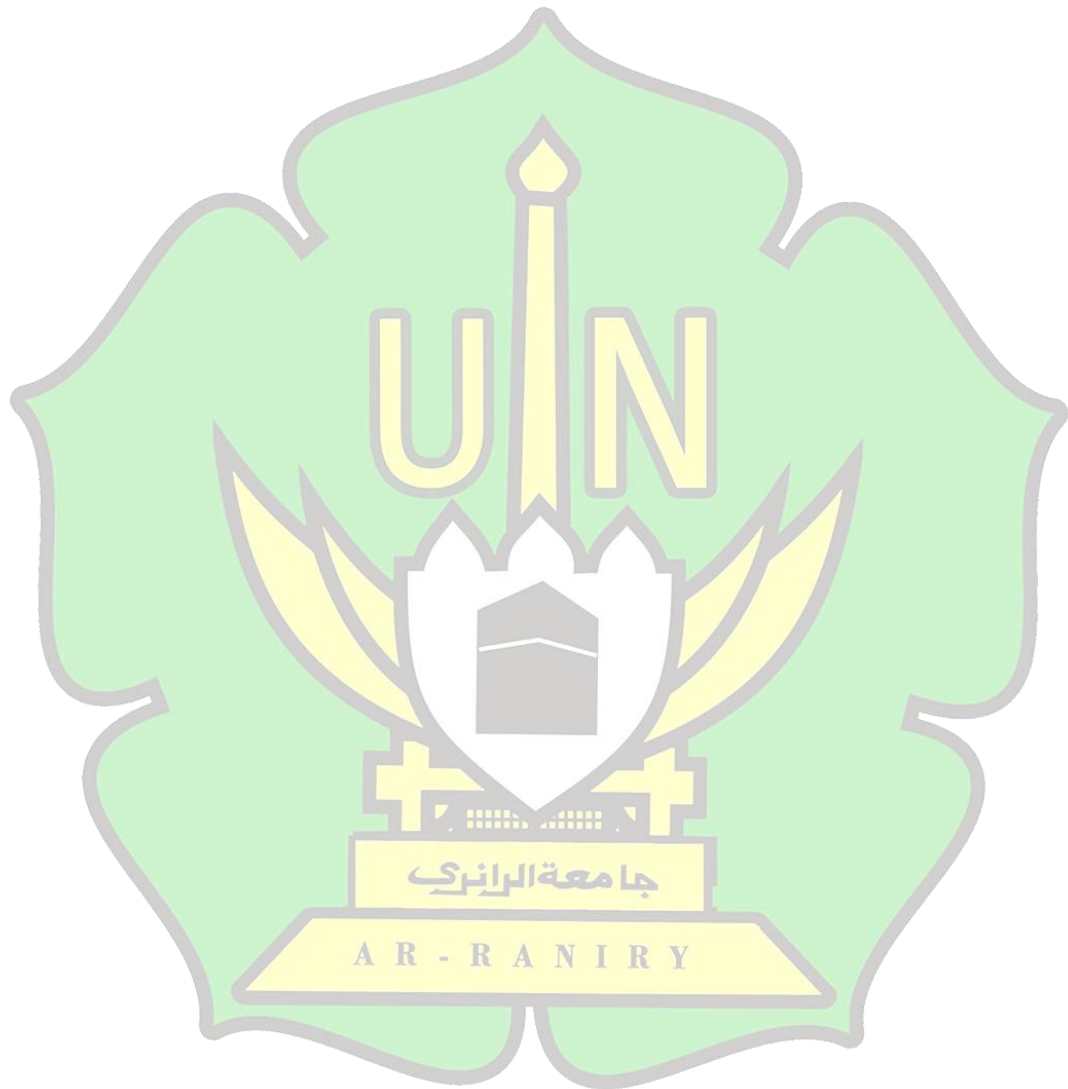
Pemenuhan hak suami dalam hal ini berupa kunjungan rutin yang dilakukan oleh ketiga informan selaku Istri dari narapidana. Mereka melakukan kunjungan rutin setiap minggu sekali Bersama anak-anaknya dengan membawakan makanan untuk suaminya. Hal ini membuat pemenuhan hak dan kewajiban suami istri serta anak untuk melepas rindu tercukupi. Dalam islam, kewajiban dan hak suami istri merupakan suatu yang timbal balik yaitu sesuatu yang menjadi kewajiban suami merupakan hak istri, dan pa yang menjadi kewajiban istri merupakan hak bagi suami.⁸² Istri wajib mentaati perintah suami dalam hal kebaikan dan tidak melanggar syariah meskipun suami seorang narapidana.

⁸² Mohamad Ikrom. *Hak Dan Kewajiban Suami Istri perspektif Al-Quran*. Jurnal Qolamuna, Vol.1 No.1 (2015). Diakses pada tanggal 14 Mei 2023 jam 23:43. Diakses pada <http://ejournal.stismu.ac.id/ojs/index.php/qolamuna/article/view/2/2>

Implikasi dari ketangguhan yang ada pada ketiga informan ini, mereka dengan memiliki karakteristik karakter ketangguhan sehingga mereka bisa melakukan berbagai bentuk ketahanan diri dari istri narapidana dalam menghadapi dinamika perubahan keadaan dan peran di dalam kehidupannya. Bentuk pertahanan yang didapatkan oleh istri narapidana adalah mendapatkan peran ganda. Mengambil peran ganda sebagai seorang suami sekaligus seorang istri adalah status baru yang dilakukan oleh seorang istri narapidana. Terbilang semenjak suami mereka berstatus sebagai tahanan kemudian menjalani masa pemidanaan dan berakhir pada masa hukuman hingga selesai pada waktunya. Dimana seorang istri yang seharusnya ia merupakan tulang rusuk kini menjadi tulang punggung.

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa untuk memiliki karakteristik ketangguhan pada diri seseorang bukanlah hal yang mudah, apalagi bagi seseorang yang memiliki suami narapidana. Dibutuhkan beberapa usaha dari dalam diri seseorang serta memerlukan dukungan dari orang lain untuk mempertahankan rumah tangganya. Oleh karena itu, ketiga informan memiliki alasan yang sama dalam mempertahankan rumah tangganya yaitu anak dan keluarga. Istri sebagai salah satu peran yang memiliki kewajiban penting terhadap rumah tangga. Berbagai bentuk perilaku untuk mengatasi status barunya sebagai seorang istri narapidana yang mendapatkan peran ganda atau orang tua tunggal yang dinilai sebagai sebuah tantangan.

Pertahanan yang diartikan dengan ketangguhan merupakan suatu kemampuan beradaptasi secara positif terhadap situasi dan kondisi yang penuh dengan tekanan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang Analisis Ketangguhan Pada Istri Narapidana yang dilakukan di Kmukiman Garot Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Indikator ketangguhan pada istri narapidana di kemukiman Garot, Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie. Istri narapidana memiliki kemampuan yang sangat bagus dalam mempertahankan kehidupannya dikarenakan faktor cinta, anak-anak, kepedulian keluarga dan harapan. Indikator yang dimiliki oleh diri seorang istri narapidana adalah Regulasi emosi, Optimisme, Kontrol impuls, Efikasi diri, kemampuan menganalisis masalah, Empati dan Pencapaian. Ketahanan dalam diri informan merupakan ketangguhan serta kemampuan untuk hidup mandiri dan mengembangkan eksistensi keluarganya agar tetap hidup harmonis sebagaimana tujuan dalam pernikahan ketiga informan.
2. Implikasi ketangguhan istri narapidana terhadap keberlangsungan hidup anggota keluarga, Dampak menjadi narapidana dapat mempengaruhi kehidupan dalam rumah tangga sehingga hilangnya salah satu anggota keluarga khususnya kepala keluarga sehingga dapat menimbulkan

berbagai macam permasalahan dalam rumah tangga seperti dampak perekonomian. Kemudian implikasi dari ketangguhan istri narapidana dalam penelitian ini, mereka mampu memertahakan rumah tangganya dan menjadikan dirinya sebagai tulang punggung keluarga. Mereka yang seharusnya menjadi tulang rusuk kini menjadi tulang punggung. Mereka menjadi peran ganda dengan menggantikan peran suami demi kebutuhan hidup anggota keluarganya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dan hasil yang diperoleh, sehingga peneliti memberikan beberapa saran, Adapun saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi Istri Narapidana, Diharapkan untuk lebih tangguh dalam menghadapi permasalahan dalam kehidupan sehingga menjadi contoh bagi perempuan lain untuk memiliki karakteristik kepribadian yang tangguh.
2. Bagi pihak keluarga, diharapkan untuk dapat lebih memberikan dukungan dan bantuan untuk menghadapi situasi yang terjadi sehingga kebutuhan akan dukungan tersebut dapat terpenuhi sehingga membantu meringankan beban yang dialami oleh istri narapidana tersebut.
3. Bagi masyarakat, diharapkan untuk memberikan bantuan dan perhatian terhadap keluarga narapidana untuk saling melindungi dan tidak diasingkan sehingga keluarga narapidana tidak merasa diacuhkan.

D AFTAR PUSTAKA

- Al Akbar, K., & Subroto, M. (2022). Model Pembinaan Narapidana Berbasis Masyarakat (Community Based Corrections) Dalam Sistem Peradilan Pidana. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 8289-8300.
- Al Akbar, K., & Subroto, M. (2022). Model Pembinaan Narapidana Berbasis Masyarakat (Community Based Corrections) Dalam Sistem Peradilan Pidana. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 8289-8300.
- Alicia, A., Hartanti, H., & Yunanto, T. A. R. (2022). Istriku, pahlawanku: dinamika resiliensi dan peran istri dalam keluarga yang suaminya sakit dan tidak bisa bekerja lagi. *PSIKODIMENSIA Kajian Ilmiah Psikologi*, 20(1), 59-75.
- Ardilla, F., & Herdiana, I. (2013). Penerimaan diri pada narapidana wanita. *Jurnal psikologi kepribadian dan sosial*, 2(1), 1-7.
- Banurea, M., & Kaloeti, D. V. S. (2018). *Ketangguhan istri warga binaan dengan vonis seumur hidup: Studi fenomenologi deskriptif* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS DIPONEGORO).
- Bongga, M. (2017). Resiliensi Pada Istri Narapidana di Kota X. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(4)
- Dipayanti, S., & Chairani, L. (2012). Locus of control dan resiliensi pada remaja yang orang tuanya bercerai. *Jurnal Psikologi*, 8(1), 15-20.
- Dumaris, S., & Rahayu, A. (2019). Penerimaan diri dan resiliensi hubungannya dengan kebermaknaan hidup remaja yang tinggal di panti asuhan. *Ikra-Ith Humaniora: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 3(1), 71-77.
- Eliyanto, E., & Wibowo, U. B. (2013). Pengaruh jenjang pendidikan, pelatihan, dan pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru sma muhammadiyah di kabupaten kebumen. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 1(1), 34-47.
- Emqi, M. F. (2014). Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Mental Narapidana (Studi Multikasus di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Malang Dan Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas II-A Malang). *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1).

- Emqi, M. F. (2014). Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Mental Narapidana (Studi Multikasus di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Malang Dan Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas II-A Malang). *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1).
- Fadila, U. (2014). Perbedaan Resiliensi Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II Berdasarkan Jenis Kelamin. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi.*, 3(2).
- Handayani, Y. (2020). Nalar Resiprokal Perempuan Minangkabau dalam Ketahanan Rumah Tangga: Potret Istri Narapidana. *IJTIHAD*, 36(1).
- Hasri, H., & Ridwan, S. (2021). PEMENUHAN NAFKAH BATIN NARAPIDANA KEPADA ISTRI DI LAPAS KELAS 1 MAKASSAR DAN IMPLIKASINYA BAGI KEHARMONISAN KELUARGA. *Qadauna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Keluarga Islam*, 2(3), 519-532.
- Hatta, R. H. (2015). *Hubungan antara hardiness dengan burnout pada anggota polisi pengendali massa (dalmas) polrestabes bandung* (Doctoral dissertation, Fakultas Psikologi (UNISBA)).
- Kartono, M. (2005). Perbandingan perilaku agresif antara remaja yang berasal dari keluarga bercerai dengan keluarga utuh. *Jurnal Psikologi Vol*, 3(1), 1.
- Kusuma, F. P. (2013). Implikasi Hak-Hak Narapidana Dalam Upaya Pembinaan Narapidana Dalam Sistem Pemasyarakatan. *RECIDIVE*, 2(2).
- Kusumaningsih, L. P. S. (2017). Penerimaan diri dan kecemasan terhadap status narapidana. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 9(3), 234-242.
- Muslimin, Z. I. (2021). Berpikir Positif Dan Resiliensi Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal Psikologi Integratif*, 9(1).
- Nahar, J. (2016). Penerapan metode multidimensional scaling dalam pemetaan sarana kesehatan di jawa barat. *Jurnal Matematika Integratif ISSN*, 1412, 6184.
- Permana, D. (2018). Peran spiritualitas dalam meningkatkan resiliensi pada residen narkoba. *Syifa Al-Qulub*, 2(2), 75-88.
- Purnasari, P. D., Sadewo, Y. D., Owen, M. F., & Saputro, T. V. D. (2023). MEMBONGKAR MITOS KETANGGUHAN MELALUI

REFLEKSI. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 3(1), 175-192.

Rahmawati, A. R., Hakim, S. N., Psi, S., & Chusniatun, M. A. (2018). *Ketangguhan Istri Pelaku Radikal dalam Menjalani Hidup Ditinjau dari Religiusitas* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Rahmawati, A. R., Hakim, S. N., Psi, S., & Chusniatun, M. A. (2018). *Ketangguhan Istri Pelaku Radikal dalam Menjalani Hidup Ditinjau dari Religiusitas* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Rasmanah, M. (2020). Resiliensi dan Kemiskinan: Studi Kasus. *Intizar*, 26(1), 33-44.

Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.

Rohmad, M. A. (2017). Kesabaran Istri Poligami. *Journal of Islamic Studies and Humanities*, 1(1), 21-36.

Rohman, M. (2017). Implikasi putusan Mahkamah Konstitusi nomor 69/PUU/XIII/2015 tentang perjanjian perkawinan terhadap tujuan perkawinan. *al-Daulah: Jurnal Hukum dan Perundangan Islam*, 7(1), 1-27.

Rohmaniah, A. (2019). *KEPUASAN PERNIKAHAN PADA ISTRI NARAPIDANA* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).

Rusdi, M. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi harga dan penggunaan lahan di sekitar jalan Lingkar Salatiga. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 9(3), 317-329.

Sabela, O. I., Ariati, J., & Setyawan, I. (2014). Ketangguhan mahasiswa yang berwirausaha: Studi kasus. *Jurnal Psikologi Undip*, 13(2), 170-189.

Sari, D. M. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Mengembangkan Sarana Prasarana Kawasan Desa Wisata Borobudur. *Modul*, 15(2), 133-140.

Siahaan, D. E. P., & Handoyo, P. (2020). STRATEGI PEMENUHAN KEBUTUHAN HIDUP KELUARGA NARAPIDANA DI KABUPATEN TULUNGAGUNG. *Paradigma*, 9(1).

- Sofyan, B. H., Yaqub, A., & Ridha, A. (2021). DAMPAK KELUARGA NARAPIDANA PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (STUDI KASUS LAPAS KELAS IIA KENDARI). *KALOSARA: Family Law Review*, 1(1).
- Suhartawan, B. (2022). HAK DAN KEWAJIBAN SUAMI ISTRI DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN:(KAJIAN TEMATIK). *TAFAKKUR: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 2(2), 106-126.
- Wandri, R., Nastasia, K., & Mariana, R. (2021). Optimisme Masa Depan Pada Narapidana Kasus Pembunuhan Ditinjau Berdasarkan Dukungan Sosial Dari Keluarga Di Lapas Klas IIA Kota Padang.
- Wardhana, F. M. (2021). Memahami Kehidupan dalam Lingkup Penjara: Pemetaan Faktor Resiliensi Istri Narapidana dan Tahanan di Rumah Tahanan Negara Kelas 1 Surabaya. *Journal Psikologi Forensik Indonesia*, 1(1), 9-19.
- Wibisana, W. (2016). Pernikahan dalam islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 14(2), 185-193.



LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: B.4906/Un.08/FDK/Kp.00.4/11/2022
Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

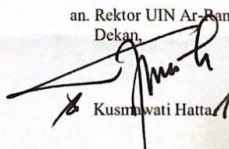
- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2022, Tanggal 17 November 2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama** : Menunjuk Sdr. 1). Teuku Zulyadi, M.Kesos., Ph.D. (Sebagai Pembimbing Utama)
2). Nurul Husna, S.Sos.I., M.Si. (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:
Nama : Miftahul Jannah
NIM/Jurusan : 190405043/Kesejahteraan Sosial (KESOS)
Judul : Analisis Ketangguhan Pada Istri Narapidana (Studi di Kemukiman Garot Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie)
- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2022;
- Keempat** : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 21 November 2022 M
26 Rabiul Akhir 1444 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dekan


Kusnawati Hatta

- Tembusan:**
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
 2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing Skripsi;
 4. Mahasiswa yang bersangkutan;
 5. Arsip.

Keterangan:
SK berlaku sampai dengan tanggal: 21 November 2023



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.592/Un.08/FDK.I/PP.00.9/02/2023
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. Kanwil Kemenkumham Aceh
2. Rumah Tahanan Negara Kelas II B Kota Sigli Kabupaten Pidie
3. Mukim Garot Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie
4. Kantor Camat Indrajaya Kabupaten Pidie

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Miftahul jannah / 190405043**
Semester/Jurusan : / Kesejahteraan Sosial
Alamat sekarang : Peuniti, Kecamatan Baiturrahman

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Analisis Ketangguhan pada Istri Narapidana (Studi di Kemukiman Garot Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie)*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 03 April 2023an.

Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik danKelembagaan,



Berlaku sampai : 10 Juli 2023

Dr. Mahmuddin, M.Si.



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
KANTOR WILAYAH ACEH
 Jalan. T. Nyak Arief Nomor 185 Banda Aceh
 Telepon : (0651) 7553197 – 7553494

Nomor : W.I.PK.01.05.11-99
 Perihal : Izin Penelitian

6 April 2023

Yth.
 Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan
 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
 di –
 Tempat

Schubungan dengan Surat Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B.592/Un.08/FDK.I/PP.00.9/02/2023 tanggal 3 April 2023 Perihal: Penelitian Ilmiah Mahasiswa, dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat memberikan izin/menyetujui pelaksanaan Praktik/penelitian di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sigli yang akan dilaksanakan oleh Saudari :

Nama : MIFTAHUL JANNAH
 NIM : 190405043
 Judul Penelitian : Analisis Ketangguhan Pada Istri Narapidana

Dengan mematuhi ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib mematuhi protokol kesehatan
2. Tidak melakukan pemotretan blok-blok hunian;
3. Hasil penelitian tidak dipublikasikan;
4. Wawancara dengan warga binaan pemasyarakatan tidak mengikat serta atas kesanggupan warga binaan pemasyarakatan yang diwawancarai;
5. Kegiatan penelitian harus mengikuti prosedur yang telah ditentukan;
6. Hasil penelitian supaya dilaporkan kepada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Aceh.

Demikian disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



An. Kepala Kantor Wilayah
 Kepala Divisi Pemasyarakatan,



YUDI SUSENO
 NIP. 196905171992031001

Tembusan:

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Aceh (sebagai laporan);
2. Kepala RUTAN Kelas IIB Sigli;
3. Kepada yang bersangkutan.



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASAI MANUSIA R.I
KANTOR WILAYAH ACEH
RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB SIGLI
Jln. Malahayati No. 01 Sigli | Email: rutansigliaceh@gmail.com


SURAT KETERANGAN
Nomor : W1.PAS11.UM.01.01-384

Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sigli menerangkan bahwa mahasiswi atas nama :

Nama : MIFTAHUL JANNAH
NIM : 190405043
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Telah melaksanakan pengumpulan data keperluan untuk persyaratan Pendidikan Sarjana pada Program Studi Kesejahteraan Sosial Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul penelitian "Analisis Ketangguhan pada Istri Narapidana" yang dilaksanakan pada tanggal 18 April 2023 di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sigli.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sigli, 18 April 2023
Kepala

A. Halim Haisal
NIP. 19720928 199303 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth :
Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Aceh di Banda Aceh



**PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE
KECAMATAN INDRAMAJAYA**

Jalan Banda Aceh - Medan Km. 120 Calue

REKOMENDASI TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 423.6 / 131 /2023

Berdasarkan Surat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Nomor : B.592/Un.08/FDK.I/PP.00.9/02/2023 Tanggal 03 April 2023, maka Camat Indrajaya Kabupaten Pidie, dengan ini menerangkan :

Nama	: Miftahul Jannah
NPM	: 190405043
Jurusan/Prodi	: Kesejahteraan Sosial
Fakultas	: dakwah dan Komunikasi
Semester	: VIII (delapan)
Tahun Akademik	: 2022/2023
Alamat	: Peuniti Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh
Judul	: "Analisis Ketangguhan pada Isteri Narapidana (studi di Kemukiman Garot Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie.

Benar yang tersebut namanya diatas telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi di Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie dari tanggal 07 s/d 17 April 2023.

Demikian Surat Keterangan ini Kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya

Calue, 08 Mei 2023


 CAMAT INDRAMAJAYA
 Sebaiknya,
 KECAMATAN
 INDRAMAJAYA
 PIDIE
MUJAKKIR, SE
 Penata / Nip.19710611 200701 1 024

Pedoman Wawancara

Wawancara dengan pihak Rumah Tahanan Klas IIB Kota Sigli

1. Berapa jumlah keseluruhan narapidana di Rumah Tahanan Klas IIB Kota Sigli?
2. Berapa jumlah narapidana yang ada dikecamatan indrajaya?
3. Kasus apa yang paling banyak didapatkan dikecamatan indrajaya?
4. Kasus apa yang paling banyak didapatkan di Rumah Tahanan Klas IIB Kota Sigli?
5. Kapan waktu kunjungan yang bisa dikunjungi oleh keluarga?
6. Berapa maksimal orang yang diperbolehkan berkunjung?

Wawancara dengan istri narapidana

1. Siapakah nama ibu? Berapa umur?
2. Sejak kapan ibu menikah? Berapa anak ibu?
3. Siapa nama suami ibu? Berapa usianya?
4. Apa pekerjaan ibu?
5. Sejak kapan suami ibu menjadi narapidana?
6. Berapa divonis hukuman yang didapatkan oleh suami ibu?
7. Factor apa yang menyebabkan suami ibu terlibat pemasalahan hukum ?
8. Apakah ibu sering mengunjungi suami? Dan apakah anak-anak dibawa?
9. Siapakah yang menggantikan posisi suami dalam mencari nafkah untuk keluarga?
10. Bagaimana penghasilan dalam rumah tangga selama suami ibu menjadi narapidana?
11. Bagaimana kondisi Pendidikan anak-anak sekarang?
12. Bagaimana perubahan kehidupan yang ibu rasakan selama suami ibu menjadi narapidana?

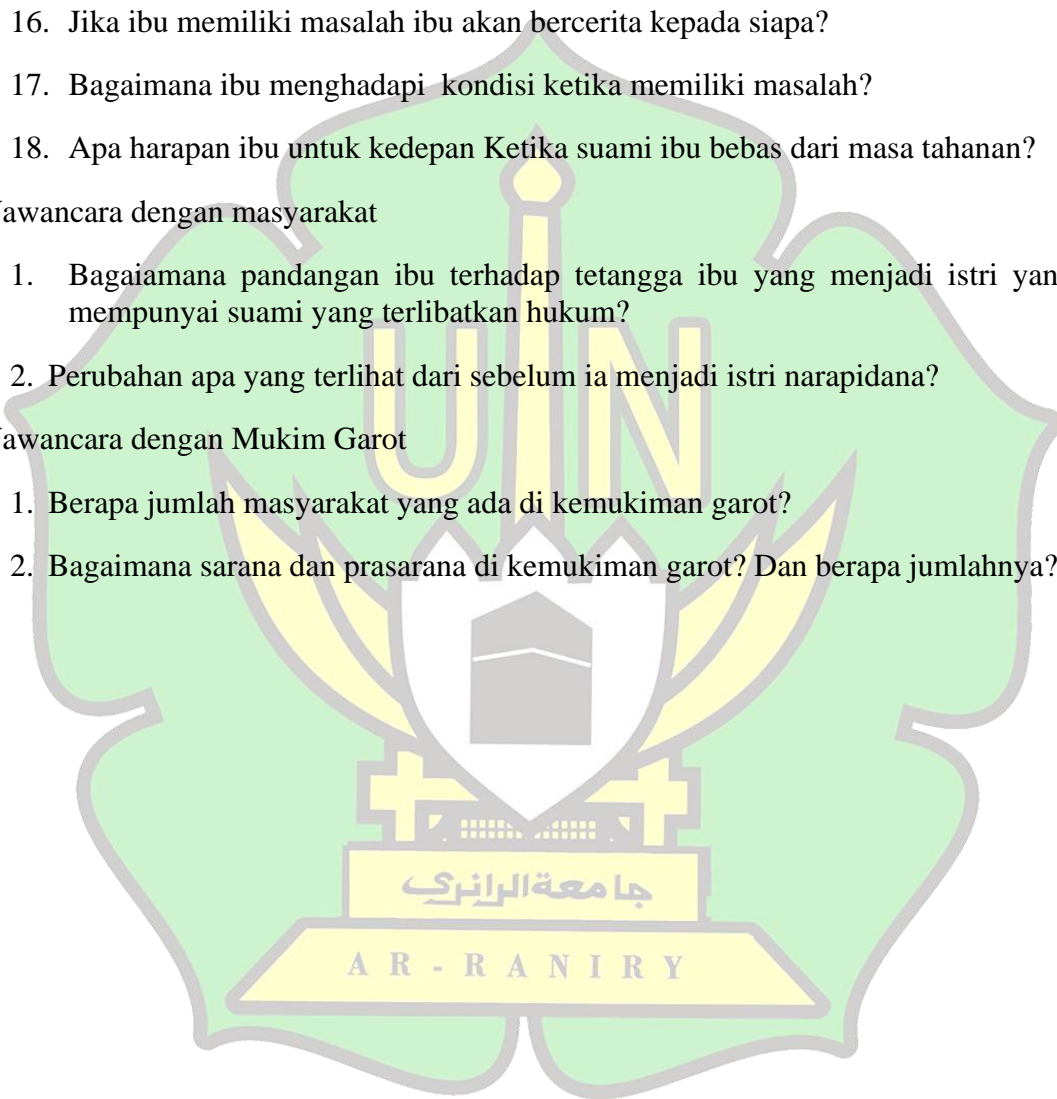
13. Bagaimana cara komunikasi anatar ibu dan suami selama menjadi narapidana?
14. Apakah ada dukungan serta bantuan dalam hal perekonomian dari keluarga ibu dan keluarga suami untuk ibu dan anak-anak?
15. Apakah ibu sering mengunjungi suami? Dan apakah anak-anak dibawa?
16. Jika ibu memiliki masalah ibu akan bercerita kepada siapa?
17. Bagaimana ibu menghadapi kondisi ketika memiliki masalah?
18. Apa harapan ibu untuk kedepan Ketika suami ibu bebas dari masa tahanan?

Wawancara dengan masyarakat

1. Bagaimana pandangan ibu terhadap tetangga ibu yang menjadi istri yang mempunyai suami yang melibatkan hukum?
2. Perubahan apa yang terlihat dari sebelum ia menjadi istri narapidana?

Wawancara dengan Mukim Garot

1. Berapa jumlah masyarakat yang ada di kemukiman garot?
2. Bagaimana sarana dan prasarana di kemukiman garot? Dan berapa jumlahnya?



DOKUMENTASI PENELITIAN



Keterangan: Melakukan izin penelitian ke Kanwil Kemenkum HAM Aceh



Keterangan: Wawancara dengan Pegawai Rumah Tahanan Kelas II B Kota Sigli dan Kepala Bagian Sub Seksi (Kasubsi) Rumah Tahanan Kelas II B Kota Sigli.



Keterangan: Wawancara dengan Tgk. M. Isa sebagai Mukim Kemukiman Garot Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie



Keterangan: Wawancara dengan bapak Muzakkir sebagai Sekretaris Camat Kecamatan Indrajaya, Kabupaten Pidie



Keterangan: Wawancara dengan ibu Nusyiah



Keterangan: Wawancara dengan ibu Sabarina



Keterangan: Wawancara dengan ibu Rafika



Keterangan: Wawancara dengan ibu Haslinda dan ibu Yulidar sebagai masyarakat kemukiman Garot.



Keterangan: Wawancara dengan ibu Nur Asiah sebagai masyarakat kemukiman Garot.



Keterangan: Wawancara dengan ibu Rahmawati sebagai masyarakat Kemukiman Garot, Kecamatan Indrajaya

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama Lengkap : Miftahul Jannah
 Tempat/Tgl.Lahir : Garot, 10 Juni 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Nim : 190405043
 Kebangsaan : Indonesia
 Alamat sekarang : Peuniti, Kecamatan Baiturrahman, Kota Banda Aceh.
 No.Hp : 081290988697

Riwayat Pendidikan

SD/MI : MIN Blang Paseh
 SMP/MTs : Mtsn 1 Sigli
 SMA/MA : MAN 1 Pidie

Orang Tua

Nama Ayah : Munirwan S.H
 Pekerjaan : Jualan
 Nama Ibu : Fauziani
 Pekerjaan : IRT
 Alamat : Blang Paseh, Kota Sigli, Kabupaten Pidie.

Banda Aceh, 22 Juli 2022

Penulis